

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MI ISLAMIYAH
PELUMUTAN KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ARFA TEANE PUSPITA
NIM. 1917405157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 September 2023

Saya yang menyatakan,



Arfa Teane Puspita
NIM. 1917405157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS V DI MI ISLAMİYAH PELUMUTAN KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Arfa Teane Puspita (1917405157) Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 16 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 November 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Toifur, S.Ag, M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Endah Kusumaningrum, M.Pd.
NIP. 19940605 201903 2 029

Penguji Utama

Dewi Arivani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Syi Muhi, M.Si.
NIP. 1970225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Arfa Teane Puspita
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

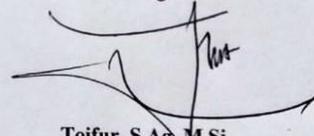
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 3 September 2023
Pembimbing



Toifur, S.Ag. M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MI ISLAMİYAH
PELUMUTAN KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN
PURBALINGGA**

ARFA TEANE PUSPITA
NIM 1917405157

Abstrak: Penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini dilatarbelakangi karena strategi pembelajaran inkuiri memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan ceramah, siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, guru kelas V di MI Islamiyah Pelumutan mulai menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA agar diharapkan siswa tidak merasa bosan dan bersemangat serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri di MI Islamiyah Pelumutan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Islamiyah Pelumutan dengan subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru kelas V, dan siswa kelas V. Adapun dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mulai dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Secara keseluruhan penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Adapun faktor pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri yaitu guru memahami terkait penerapan strategi pembelajaran inkuiri sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar dan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri menjadikan suasana proses pembelajaran lebih aktif. Selain itu, untuk hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri ini yaitu masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan adanya keterbatasan waktu.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inkuiri, Mata Pelajaran IPA, Kelas V

IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING STRATEGIES IN CLASS V SCIENCE STUDY AT MI ISLAMIYAH PELUMUTAN KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA

ARFA TEANE PUSPITA
NIM 1917405157

Abstract: This research regarding the application of inquiry learning strategies is motivated by the inquiry learning strategy providing changes in the learning process. When learning is carried out using lectures, students feel bored and are not enthusiastic about participating in learning. This makes it difficult for students to understand the material being taught. Therefore, the fifth grade teacher at MI Islamiyah Pelumutan began to implement inquiry learning strategies in science learning so that it was hoped that students would not feel bored and would be enthusiastic and active in participating in learning. Apart from that, the aim of this research is to get an overview of the implementation of inquiry learning strategies at MI Islamiyah Pelumutan starting from the planning stage, implementation stage and evaluation stage. The type of research used in this research is qualitative research. The location of this research is at MI Islamiyah Pelumutan with research subjects namely the head of the madrasah, class V teachers, and class V students. Meanwhile, collecting data in this research used observation, interviews and documentation methods. Apart from that, the data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and data verification. After conducting research, the results obtained were that in using the inquiry learning strategy the steps taken by the teacher started from orientation, formulating problems, formulating hypotheses, collecting data, testing hypotheses, and formulating conclusions. Overall, the application of this inquiry learning strategy is in accordance with the steps of the inquiry learning strategy. The supporting factors in implementing inquiry learning strategies are that teachers understand the implementation of inquiry learning strategies so that the learning process runs well and smoothly and using inquiry learning strategies makes the atmosphere of the learning process more active. Apart from that, the obstacles in implementing this inquiry learning strategy are that there are still students who do not pay attention to the lesson and there are limited time.

Keywords: Inquiry Learning Strategy, Science Study, Class V

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.
(QS. Al-Insyirah : 6)¹



¹ Kementerian Agama RI, Syaamil Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2012) hlm 596.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak Imam Budi Setiono dan Ibu Nurlaela tercinta, yang senantiasa memberi doa, motivasi, dan dukungan yang besar kepada penulis serta kasih sayang yang tidak akan pernah habisnya. Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan yang bapak dan ibu beri demi memberikan yang terbaik dalam hidupku. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan dan kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu baik di dunia maupun di akhirat. Adik, dan keluarga serta teman-teman terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan kenikmatan kepada penulis dengan tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan sepuh hati bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan segala hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I selaku Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai penasehat akademik PGMI D Angkatan 2019
7. Toifur, S.Ag, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar penulis dari semester satu sampai delapan, yang telah membekali ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Fahrudin, S.Pd.I selaku Kepala MI Islamiyah Pelumutan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Agus Setiani, S.Pd.I selaku Wali Kelas V MI Islamiyah Pelumutan yang telah meluangkan banyak waktunya untuk penulis.
11. Kedua orang tua penulis Bapak Imam Budi Setiono dan Ibu Nurlaela tercinta dan adik penulis Felitha Shafa Kirana yang tersayang serta semua keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungannya, tanpa do'a dan dukungan dari kalian semua mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI D Angkatan 2019 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu untuk kalian semua.
13. Sahabat-sahabat tercinta Fatimah Ratna Mutiara, Zahrotun Nisa terimakasih atas bantuan, kebersamaan dan dukungan kalian.
14. Naufal Wafiqoh terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Gembul dan Pol-Pol terimakasih telah menemani hari-hari penulis serta memberikan warna dalam hidup penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang

membangun dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Aaamiin ya Rabbal'alamin.

Purwokerto, 3 September 2023

Penulis



Arfa Teane Puspita

NIM. 1917405157



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri	11
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri	11
b. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri	13
c. Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Inkuiri	14
d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri	15
e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri	17
2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	19
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	19

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI	21
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI	21
d. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI	22
3. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	23
a. Tahap Perencanaan	23
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Evaluasi	33
B. Penelitian Terkait	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Objek dan Subjek Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga	45
1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri	47
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri	50
3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Inkuiri	73
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri	75
1. Faktor Pendukung	75
2. Faktor Penghambat	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 9 Kelas V Semester II
Tabel 2	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 1
Tabel 3	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 2
Tabel 4	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 3
Tabel 5	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 4
Tabel 6	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 5
Tabel 7	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 1
Tabel 8	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 2
Tabel 9	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 3
Tabel 10	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 4
Tabel 11	Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 5



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas V
- Lampiran 5 Silabus Mata Pelajaran IPA Kelas V
- Lampiran 6 RPP Mata Pelajaran IPA Kelas V
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari MI
- Lampiran 12 Surat Keterangan Melakukan Wawancara
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Blangko Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Hasil Cek Lolos Plagiasi
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat PPL

Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 23 Sertifikat Aplikom

Lampiran 24 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 25 Rekomendasi Munaqosyah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.² Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan SDM yang berkualitas tinggi. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.³

Pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup manusia. Hal ini berarti setiap orang Indonesia berhak mendapatkannya dan selalu diharapkan berkembang di dalamnya. Pendidikan pada umumnya memiliki makna sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan setiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang berpendidikan itu sangat penting.

Pendidikan pertama kali yang diperoleh oleh setiap manusia yaitu di lingkungan keluarga (pendidikan informal) dan lingkungan sekolah (pendidikan formal). Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang secara sadar atau tidak sadar dari pengalaman sehari-hari sejak lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup, sehingga peran keluarga sangat penting bagi anak terutama orang tua. Sekolah adalah lembaga formal yang mengemban misi pendidikan. Peran sekolah sebagai sarana pertukaran pikiran antar siswa sangatlah penting. Dan juga, guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru

² Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 2.

³ Ni Wayan Juniati dan I Wayan Widiana, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 1, No.1, 2017, hlm. 20.

kepadanya tidak bermanfaat.⁴

Oleh karena itu, perlu adanya upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada semua jenjang dan tingkat pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat mendukung pembangunan nasional. Salah satu upayanya adalah dengan mengubah pembelajaran di Indonesia yang tidak lagi berpusat pada guru, melainkan mendorong siswa untuk menemukan sendiri pemecahan masalah dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya memberikan gambaran saja. Pada intinya mengajar adalah suatu proses pengorganisasian atau pengelolaan berbagai sumber potensial baik dan benar sehingga terjadi proses belajar siswa.

Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan berfokus pada materi, dan menyajikan materi sesuai dengan kenyataan, bukan materi yang mengandai-andai. Strategi atau proses pembelajaran harus memberikan pengalaman langsung kepada siswa, guru harus mengaktifkan pembelajaran aktif dan memungkinkan siswa untuk mencoba mencari tahu suatu hal tanpa gurunya memberi tahu terlebih dahulu.⁵

Selain itu, guru juga harus menghadirkan situasi pembelajaran yang dapat dipahami dan dapat memberikan keterampilan serta kemandirian bagi siswa. Suatu keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas karena guru secara langsung dapat memberi pengaruh dan meningkatkan kecerdasan siswa.⁶

Oleh karena itu, perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus menggunakan strategi

⁴ Yayan Alpian, dkk, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol.1, No.1, 2019, hlm. 67.

⁵ Aningsih dan Irnawati Sapitri, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya Di Kelas III SD Negeri Padurenan 04 Bekasi", *Jurnal Pedagogik*, Vol. 6, No.1, 2018, hlm. 50.

⁶ Mohamad Agus, dkk, "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No.1, 2017, hlm. 75.

pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan apa yang akan diajarkan. Muhamad Basyrul Muvid menegaskan bahwa *“Because, the teaching and learning process will be effective when the applied learning strategy can bring the desired change in the attitude of the students under the objectives previously formulated”*.⁷ Sutri Wahyuni menegaskan bahwa *“In the world of education, strategy is defined as a plan that contains a series of activities designed to achieve certain educational goals. It can be concluded that learning strategies are very important in the learning process”*.⁸

Seperti halnya strategi pembelajaran inkuiri, dimana dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran inkuiri ini mengharuskan guru berperan sebagai fasilitator, dengan cara guru menyampaikan beberapa pengetahuan untuk mendorong siswa untuk mencari pengetahuan sendiri. Strategi pembelajaran inkuiri itu sendiri dapat dikatakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. Pramita Sylvia Dewi menegaskan bahwa *“Inquiry strategies using scientific process skills such as observing, asking questions, making hypotheses, analyzing data, and drawing conclusions or combining these skills to develop scientific knowledge”*.⁹

Menurut Sumaira Majeed menyatakan bahwa, *“the major goal of instruction based on inquiry was to supply pupils with a sense of the scientific*

⁷ Muhamad Basyrul Muvid, dkk, “Shaping Socio-Critical Thinking Of Junior Students Using Problem-Based Learning and Inquiry Strategy”, *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 11, No. 2, 2022, hlm. 780.

⁸ Sutri Wahyuni, “Handout Design of Scientific-Based Mathematics and Inquiry Strategies”, *Journal Evaluation in Education*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 69.

⁹ Pramita Sylvia Dewi, dkk, “How Far Are Students’ Science Thinking In Inquiry Learning?”. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 6, No.1, 2023, hlm. 2.

research process".¹⁰ Sehingga dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada siswa dapat berkembang secara optimal guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.¹¹

Pada jenjang pendidikan di SD/MI terdiri atas mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA diharapkan sebagai wahana bagi siswa untuk mempelajari alam sekitar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dalam mata pelajaran IPA itu sendiri adalah untuk mengembangkan keterampilan proses untuk mempelajari alam sekitar dan memecahkan masalah yang terjadi di alam sekitar. Namun, pada mata pelajaran IPA ini khususnya siswa MI belum bisa mencapai tujuan mata pelajaran IPA tersebut. Dimana kurangnya strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Sehingga, permasalahan tersebut menjadi tugas bagi para guru supaya bagaimana caranya untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Oleh karena itu, strategi pembelajaran inkuiri ini tepat untuk diterapkan pada pembelajaran IPA karena strategi ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu mereka.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Oktober 2022, diperoleh informasi awal bahwa peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, tetapi kurangnya pengetahuan peserta didik khususnya pada kemampuan berpikir kritis (memecahkan masalah) dalam mata pelajaran IPA, hal demikian yang membuat peserta didik sulit diajak untuk berpikir secara mendalam mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, kurang terciptanya suasana belajar yang interaktif, serta metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran cenderung

¹⁰ Sumair Majeed, et.al, "Inquiry-Based Instruction and Students' Science Process Skills: An Experimental Study", *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*, Vol. 43, No. 1, 2023, hlm. 156.

¹¹ M Deni Siregar dan Dukha Yunitasari, "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas V MI NW Kelayu Jorong", *Educatio*, Vol. 12, No. 1, 2018, hlm. 70.

kurang memancing antusias peserta didik dalam kegiatan berpikir dan belajar. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kurang aktif dalam bertanya maupun berpartisipasi saat pembelajaran, peserta didik cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Agus Setiani, S.Pd.I selaku guru kelas V, maka diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran di kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA sudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri namun dalam penerapannya belum terlaksana dengan baik. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian pembelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan yaitu dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”.¹²

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas dibatasi hanya pada aspek penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan. Kemudian, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami karya skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang akan dibahas. Istilah tersebut antara lain :

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari kata “*Inquire*” yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Jadi, strategi pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang dipertanyakan.¹³ Menurut Slameto bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah cara penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi

¹² Wawancara dengan Ibu Agus Setiani, S.Pd.I selaku Wali Kelas V pada hari Rabu, 26 Oktober 2022, pukul 10:47 WIB.

¹³ I Putu Suka Arsa. *Belajar dan Pembelajaran : Strategi Belajar yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 21.

intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis.¹⁴

Strategi pembelajaran inkuiri menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, hal tersebut merupakan prinsip dalam kurikulum 2013 dimana pola pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru melainkan kepada siswa itu sendiri. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, materi yang akan diajarkan tidak diberikan langsung oleh guru, melainkan hal itu menjadi peran siswa dalam mencari, memahami dan menemukan materi pelajarannya yang dimaksud, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk belajar.¹⁵

2. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu "*natural science*". *Science* dapat diartikan sebagai ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Ilmu memiliki sifat rasional dan objektif. Sedangkan *natural* dapat diartikan sebagai alam. Jadi, IPA atau *science* itu dapat disebut sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, melainkan hasil pengamatan dan eksperimen terhadap fenomena alam yang ada di bumi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja, tetapi juga suatu proses penemuan.

¹⁴ Lahadisi, "Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 7, No. 2, 2014, hlm. 88-89.

¹⁵ Risqyanto Hasan Hamdani dan Syaiful Islam, "Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No.1, 2019, hlm. 35-36.

Menurut Samatowa bahwa Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.¹⁶

3. MI Islamiyah Pelumutan

MI Islamiyah Pelumutan adalah salah satu lembaga pendidikan formal swasta di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jl. Nira Kencana, RT 16 RW 06 Desa Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. MI Islamiyah Pelumutan memiliki tempat yang strategis walaupun letaknya jauh dari pusat kota. Yang dimaksud oleh peneliti mengenai MI Islamiyah Pelumutan itu merupakan sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa judul skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga” adalah suatu penelitian lapangan mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA Kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

¹⁶ Farida Nur Kumala. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. (Malang: Edide Infografika, 2016), hlm. 4-6.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, di antaranya :

a. Secara Teoretis

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan masukan atau tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri, untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam mengajar mata pelajaran IPA.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan wawasan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran yang diajarkan.

2) Bagi Peneliti

Sebagai pedoman bagi peneliti sebagai calon guru nantinya dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan dan manfaat mengenai strategi pembelajaran yang sesuai, dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Pada bagian awal skripsi meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Pada bagian inti,

terdapat lima bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori dan penelitian terkait. Pada bab ini akan menjelaskan tentang kerangka teori yang akan menjadi dasar penerapan strategi pembelajaran inkuiri serta penelitian terkait. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari : pengertian strategi pembelajaran inkuiri, ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri, prinsip-prinsip strategi pembelajaran inkuiri, langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran inkuiri, pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI, ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI, materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (KD dan indikator) di SD/MI, penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di MI Islamiyah Pelumutan, serta penelitian terkait.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya disajikan penyajian data, analisis data serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MI Islamiyah Pelumutan.

Bab V penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran yang mengenai rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, diharapkan dapat bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi karya peneliti tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran

IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Istilah inkuiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *inquiry* yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Gulo dalam Muakhirin mengemukakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sedangkan menurut Sri Anifah inkuiri merupakan metode mengajar dimana siswa dilatih mengemukakan persoalannya sendiri terhadap sesuatu masalah yang dihadapi dan dilatih untuk memecahkan masalah tersebut.¹⁷

Menurut Rajainal Saragih & Arif Yuandana Sinaga dalam Putrayasa menyatakan bahwa, “*That inquiry learning strategy is one of the strategies that play a role important in build paradigm learning constructivist which emphasize on liveliness study student*”.¹⁸ Selain itu, menurut Ifa, Astrid & Marlina menyatakan bahwa, “*The inquiry learning strategies is an educational strategy in which students follow methods and practices similar to professional scientists to build knowledge and as a process of*

¹⁷ Binti Muakhirin, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD”, *Jurnal Ilmiah Guru*, No. 1, 2014, hlm. 53-54.

¹⁸ Rajainal Saragih dan Arif Yuandana Sinaga, “The Effect of Inquiry Learning Strategy and Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Students of Class VIII SMP Negeri 1 Parapat 2022/2023”, *International Journal of Educational Research Excellence*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 165.

finding relationships, formulating hypotheses, and testing them by conducting experiments”.¹⁹

Berkenaan dengan sudut pandang siswa mengenai strategi pembelajaran inkuiri, Milica M Gajic dalam Sotakova mengatakan bahwa, *“From the students’ viewpoint, inquiry is an active approach to learning that includes investigation of the surrounding world, which prompts the formulation of questions, discovering, and testing the findings to achieve deeper understanding”*.²⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan menekankan pada proses berpikir kritis yaitu berupa mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapi.

Strategi pembelajaran inkuiri menekankan pada proses pencarian dan penemuan, peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah dalam suatu materi pelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Menurut Fillipina Evangelou dalam Kaldi&Stavrianoudaki menyatakan bahwa, *“Inquiry-based learning as a type of learning based on investigation, influenced by the constructivist and discovery learning perspective, emphasizes the active role of the student and the solution of real problems of an investigative nature that create motivation for the student”*.²¹

Pembelajaran inkuiri menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar yang mana tidak hanya sebagai penerima materi dari guru saja tetapi juga harus mampu menemukan materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran akan bermakna ketika siswa dapat

¹⁹ Ifa Aulia, dkk, “Increasing Science Process Skills Using Inquiry Learning Model, *Journal Pijar MIPA*, Vol. 18, No. 3, 2023, hlm. 317.

²⁰ Milica M Gajic, et.al, “Correlations Between Teaching Strategies In Biology, Learning Styles, And Student School Achievement: Implications For Inquiry Based Teaching, *Journal of Baltic Science Education*, Vol. 20, No. 2, 2021, hlm. 185.

²¹ Fillipina Evangelou, “Design And Implementation Of A Teaching Scenario For Primary School Students On Creating A School Garden Using Inquiry Method, “ *European Journal of Education Studies*, Vol. 10, Issue 5, 2023, hlm. 175.

mengembangkan pengetahuannya sendiri dan guru sebagai penyedia akomodasi dalam pembelajaran.²²

b. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berorientasi pada Perkembangan Intelektual

Tujuan utama dari pembelajaran inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga berorientasi pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran akan tetapi oleh sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

2. Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

3. Prinsip Bertanya

Peran guru yang wajib dilakukan dalam menggunakan pembelajaran ini adalah guru sebagai penanya. Karena, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya merupakan bagian dari proses berpikir. Dalam hal ini,

²² Putri Vadia Dhamayanti, "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik", *Journal of Educational Development*, Vol. 3, No.2, 2022, hlm. 211.

kemampuan guru untuk mengajukan pertanyaan pada setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Selain itu, dalam pembelajaran ini juga perlu dikembangkan sikap kritis siswa dengan selalu bertanya dan mempertanyakan berbagai fenomena yang sedang dipelajari.

4. Prinsip Bertanya Untuk Berpikir

Belajar bukan hanya sekedar mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yaitu proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Anak dituntut untuk belajar berpikir logis dan rasional dengan memasukan unsur-unsur yang mempengaruhi emosi yaitu unsur estetika melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.

5. Prinsip Keterbukaan

Belajar adalah suatu proses untuk mencoba berbagai kemungkinan, segala sesuatu itu mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, anak harus diberi kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan logika dan penalarannya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.²³

c. Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Inkuiri

Sanjaya mengatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi ciri utama dari strategi pembelajaran inkuiri. Pertama, strategi

²³ I Putu Suka Arsa. *Belajar dan Pembelajaran: Strategi Belajar yang Menyenangkan...*, hlm. 24.

pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Oleh karena itu, dalam pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.²⁴

d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Sanjaya mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientasi

Pada tahap ini, guru melakukan langkah untuk menciptakan lingkungan atau suasana pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- 1) Menjelaskan tema, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan

²⁴ Sariana Marbun, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Mahasiswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri", *Jurnal Usia Dini*, Vol. 6, No.1, 2020, hlm. 32.

langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan aktivitas belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung berbagai alternatif jawaban. Masalah yang disajikan adalah masalah yang menantang siswa untuk memecahkan masalah tersebut. Pemecahan masalah yang dimaksud tentu saja membutuhkan pemikiran siswa untuk menentukan jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses pencarian jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran inkuiri. Oleh karena itu, melalui proses ini siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang

diajukan. Dalam pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam perkembangan intelektual. Proses pengumpulan data tidak hanya membutuhkan motivasi yang kuat untuk belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.²⁵

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri terdapat beberapa kelebihan, di antaranya sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran inkuiri meningkatkan potensi intelektual siswa.
- b. Ketergantungan siswa pada kepuasan ekstrinsik berubah menjadi ke arah kepuasan intrinsik.

²⁵ Salfilla Juliana, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 2, No. 4, 2018, hlm. 531-532.

- c. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan karena mereka terlibat langsung dalam penemuannya.
- d. Pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan proses ingatan. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemikiran sendiri pun lebih mudah diingat.
- e. Dengan pembelajaran inkuiri, siswa dapat memiliki pemahaman mengenai konsep sains dan ide dengan baik.
- f. Pengajaran yang berpusat pada siswa.
- g. Proses pembelajaran inkuiri dapat membentuk dan mengembangkan pemahaman diri siswa.
- h. Siswa memiliki keyakinan atau harapan dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri berdasarkan pengalaman penemuannya.
- i. Strategi pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan keterampilan.
- j. Strategi pembelajaran inkuiri dapat menghindarkan siswa dari belajar dengan hafalan.
- k. Strategi pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencerna dan mengatur informasi yang diterima.

2. Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Disamping memiliki kelebihan, strategi pembelajaran inkuiri memiliki kekurangan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran inkuiri mengandalkan suatu kesiapan berpikir, sehingga siswa yang memiliki kemampuan berpikir lambat dapat kebingungan dalam berpikir luas. Sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan berpikir tinggi dapat memonopoli strategi pembelajaran inkuiri sehingga menyebabkan frustrasi bagi siswa lain.
- b. Tidak efisien terutama untuk mengajar siswa yang berjumlah besar.

- c. Harapan-harapan dalam strategi pembelajaran ini dapat terganggu oleh siswa dan guru-guru yang telah terbiasa dengan pengajaran tradisional
- d. Sulit menerapkan strategi ini karena guru dan siswa sudah terbiasa dengan metode ceramah dan tanya jawab.²⁶
- e. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran lebih menekankan pada penguasaan kognitif serta mengabaikan aspek keterampilan, nilai dan sikap.
- f. Kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya bisa dimanfaatkan secara optimal dan sering terjadi siswa kebingungan.
- g. Memerlukan sarana dan fasilitas.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kata ilmu pengetahuan alam adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris "*natural science*" yang secara singkat disebut sains. *Natural* artinya alamiah, yang berhubungan dengan alam. *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi, ilmu pengetahuan alam atau sains dapat disebut juga sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Samatowa IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Danang Habib Pratama dalam Intika menyatakan bahwa, "*Science is learning that studies a certain point of view from nature in a structured, systematic and scientific manner*".²⁷

IPA membahas mengenai fenomena alam yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan

²⁶ Adi Winanto dan Darma Makahube, "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga", *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No. 2, 2016, hlm. 124-125.

²⁷ Danang Habib Pratama dan Jumad, "Analysis the Implementation of Ethnoscience Approach in Learning Science", *Journal of Research in Science Education*, Vol. 9, Issue 4, 2023, hlm 1615.

yang dilakukan oleh manusia.²⁸ IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.²⁹

Mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep ilmiah, memiliki keterampilan proses, mempunyai ketertarikan untuk mempelajari lingkungan alam, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep ilmiah untuk menjelaskan fenomena alam dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta pemahaman akan kebesaran dan keagungan Tuhan. Devi Afidin menegaskan bahwa, *“Learning science in elementary schools emphasizes providing direct learning experiences through the use and development of process skills and scientific attitudes”*.³⁰ Selain itu, Trianto menyatakan bahwa pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa dapat memahami alam sekitar melalui proses “mencari tahu” dan “berbuat”, sehingga akan membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Hakikatnya belajar IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang sekedar menghafal konsep, tetapi siswa berusaha untuk menemukan konsep sehingga dalam pembelajarannya guru tidak hanya mentransfer pengetahuannya secara informatif saja tetapi mengajak peserta didik agar terlibat langsung. Adapun tujuan utama pembelajaran IPA diharapkan agar

²⁸ Kanisius Supardi, “Media Visual dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 161.

²⁹ Hisbullah dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. (Makassar:Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

³⁰ Devi Afidin, dkk, “Quantum Learning Model To Increase Science Learning Activities”, *Scientific Research Journal*, Vol. 1, No. 4, 2022, hlm. 619.

siswa mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan alam sekitar, serta memiliki rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.³¹

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Meningkatkan kesadaran akan peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lainnya.
6. Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Peraturan

³¹ Imelda Dua Kleruk, dkk, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar", *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 86.

Menteri Pendidikan Nasional bahwa standar kompetensi lulusan mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek, antara lain:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda, materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³²

d. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di SD/MI

Kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi IPA di SD/MI merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh siswa secara nasional dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian KD dan indikator didasarkan pada kemampuan siswa untuk membangun keterampilan bekerja ilmiah dan pengetahuan mereka sendiri yang dibimbing oleh guru.

Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 9 Kelas V Semester II adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 9 Kelas V Semester II

Kompetensi Dasar	Indikator
Tema 9 Sub Tema 3 Pembelajaran 1 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran

³² Sulistyani Puteri Ramadhani. *Konsep Dasar IPA : Konsep dan Penerapan Pengembangan IPA di SD*. (Depok: Yiesa Media Karya, 2019), hlm. 15-16.

berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran) 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran 4.9.2 Menuliskan benda-benda ke dalam unsur atau senyawa dengan tepat
Tema 9 Sub Tema 3 Pembelajaran 2 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran) 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran 3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran 4.9.2 Menuliskan sifat-sifat zat campuran dan komponen penyusunnya
Tema 9 Sub Tema 3 Pembelajaran 5 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran) 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran 3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran 4.9.2 Menuliskan sifat-sifat zat campuran dan komponen penyusunnya ³³

3. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Tahap Perencanaan

Sebelum seorang guru mengajarkan materi kepada siswanya, maka guru harus mengetahui kompetensi yang ingin dicapai.

³³ Dokumentasi, Arsip MI Islamiyah Pelumutan, dikutip hari Sabtu tanggal 15 April 2023.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, bahan ajar, alokasi waktu, strategi dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar (evaluasi) dan sumber belajar.

Berikut ini adalah komponen-komponen yang terdapat dalam RPP :

1. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai acuan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diamati untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

4. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi bagian dari kurikulum dan harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar untuk mencapai standar kompetensi setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk poin-poin sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

5. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai kompetensi dasar dan beban belajar.³⁴

6. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran umum yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.³⁵ Sedangkan metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

7. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran meliputi:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

³⁴ Maulana Malik Ibrahim, "Pengertian, Fungsi, Komponen dan Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 (KTSP)", <https://www.mmalikibrohim.com/2016/06/perencanaan-proses-pembelajaranmenurut.html>, Diakses pada tanggal 11 April 2023 pukul 10:02 WIB.

³⁵ Khoirul Budi Utomo, "Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI", *Jurnal Modeling*, Vol. 5, No. 2, 2018, hlm. 147.

aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan atau kesimpulan, evaluasi dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

8. Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.³⁶ Sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang berupa benda dan orang yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.³⁷ Penentuan sumber belajar didasarkan pada kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

9. Penilaian Hasil Belajar (Evaluasi)

Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan penyetandan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan asesmen dan evaluasi. Asesmen diartikan sebagai kegiatan pengumpulan hasil belajar, sedangkan evaluasi diartikan sebagai kegiatan penyetandan atau pengolahan hasil belajar.³⁸

Dalam proses pembelajaran, penilaian sering dilakukan oleh guru untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil

³⁶ Ina Magdalena, dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi", *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 316.

³⁷ Muhammad. *Sumber Belajar*. (Mataram:Sanabil Publishing, 2018), hlm. 4.

³⁸ Ina Magdalena, dkk, "Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 Di SD Islam Asyasyakirin", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 3, 2020, hlm. 467.

yang dicapai oleh siswa. Penilaian tidak terbatas pada penguasaan pengetahuan satu bidang mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi terintegrasi dengan aspek lainnya seperti ketempilan dan sikap kepribadian siswa.³⁹

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru harus mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menyajikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran. Fungsi dari kegiatan pendahuluan adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Efektivitas dalam waktu kegiatan pendahuluan ini harus diperhatikan, karena waktu yang tersedia relatif singkat yaitu antara 5-10 menit.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran yaitu melaksanakan kegiatan apersepsi dan penilaian awal. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara: mengecek atau memeriksa kehadiran siswa, menumbuhkan kesiapan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan membangkitkan perhatian siswa. Melaksanakan apersepsi dilakukan dengan cara mengajukan

³⁹ Heryanto, "Model Penilaian Hasil Belajar dan Karakter", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 121.

pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban siswa, dilanjutkan dengan mengulas materi pelajaran yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar siswa. Kegiatan tatap muka sebagai kegiatan pembelajaran yang siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Kegiatan inti dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut Sanjaya dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada langkah orientasi dalam strategi pembelajaran inkuiri, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan strategi pembelajaran inkuiri sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah tanpa kemauan dan kemampuan itu mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam langkah orientasi ini adalah :

1. Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa

2. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
3. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi belajar siswa.⁴⁰

b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki. Permasalahan yang disajikan adalah permasalahan yang menantang siswa untuk berpikir tentang bagaimana memecahkan teka teki tersebut. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya dan siswa didorong untuk menemukan jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi pembelajaran inkuiri, sehingga melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Dengan demikian, teka-teki yang menjadi masalah dalam berinkuiri adalah teka teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, antara lain :

1. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji. Dengan demikian, guru sebaiknya tidak merumuskan sendiri masalah pembelajaran, guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari,

⁴⁰ Maulana Akbar Sanjani, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 42.

sedangkan bagaimana rumusan masalah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebaiknya diserahkan kepada siswa.

2. Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru dapat mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.
3. Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah ini dikaji lebih jauh melalui proses inkuiri, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah. Jangan harapkan siswa dapat melakukan tahapan inkuiri selanjutnya jika ia belum paham konsep-konsep yang terkandung.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak lahir. Potensi itu dimulai dari kemampuan untuk menebak atau mengira-ngira suatu permasalahan. Ketika individu dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang bisa mendorong untuk berpikir lebih lanjut. Oleh sebab itu, potensi untuk mengembangkan kemampuan menebak pada setiap individu harus dibina. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang

dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara, atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dan suatu permasalahan yang dikaji. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga yang dimunculkan bersifat rasional dan logis. Kemampuan berpikir logis itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan yang dimiliki serta keluasan pengalaman. Setiap individu yang kurang berwawasan akan sulit mengembangkan hipotesis yang rasional dan logis.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. Sering terjadi kemacetan berinkuiri manakala siswa tidak apresiatif terhadap pokok permasalahan. Tidak apresatif itu biasanya ditunjukkan oleh gejala-gejala ketidakbergairahan dalam belajar. Ketika guru menemukan gejala-gejala semacam ini, guru hendaknya secara terus menerus memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar melalui penyuguhan

berbagai jenis pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa sehingga mereka terang-terangan untuk berpikir.

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang penting dalam pengujian hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴¹

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang akan dipecahkan. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah pelaksanaan strtategi pembelajaran inkuiri terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Masing-masing langkah tersebut harus terlaksana agar tujuan pembelajaran inkuiri yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

⁴¹ Maulana Akbar Sanjani, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri",.... hlm. 43.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, orang, objek dan lain-lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat menentukan sejauh mana keberhasilan mereka capai selama menempuh pendidikan.

Dalam situasi di mana siswa memperoleh nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivasi agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Sementara itu, dalam situasi dimana hasil yang diperoleh tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha untuk memperbaiki kegiatan belajarnya, namun demikian sangat diperlukan pemberian dorongan positif dari guru agar siswa tidak putus asa.⁴²

B. Penelitian Terkait

Peneliti membuat kajian terhadap karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, peneliti menelaah hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti yang dapat dijadikan acuan atau referensi, sekaligus untuk menemukan beberapa aspek perbedaan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi bahan acuan atau referensi skripsi ini adalah :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Budi Aji Prakoso (2018) berjudul "Implementasi Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas". Hasil penelitian yang diperoleh bahwa implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah terlaksana dengan baik. Strategi inkuiri ini yang dilakukan oleh guru

⁴² Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 922-923.

meliputi langkah-langkah yaitu orientasi, guru mengajak siswa untuk memecahkan masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada strategi yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu terletak pada materi yang digunakan, skripsi yang disusun oleh Budi Aji Prakoso menerapkan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA. Selain itu, pada objek penelitian, skripsi Budi Aji Prakoso menggunakan kelas III sebagai objek penelitian sedangkan peneliti menggunakan kelas V sebagai objek penelitian.⁴³

Kedua, skripsi yang disusun oleh Risda Perwitasari (2019) berjudul “Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Di SDIT Alam Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa implementasi metode inquiry dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah terlaksana dengan baik. Metode inquiry ini yang dilakukan oleh guru meliputi orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada materi yang digunakan, yaitu menggunakan mata pelajaran IPA dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi yang disusun oleh Risda Perwitasari menggunakan metode inquiry sedangkan peneliti menggunakan strategi inkuiri pada pembelajaran. Selain itu pada objek penelitian, skripsi Risda Perwitasari menggunakan kelas VI sebagai objek

⁴³ Budi Aji Prakoso, “Implementasi Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Kelas III Di MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. *Skripsi*. IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 5.

penelitian sedangkan peneliti menggunakan kelas V sebagai objek penelitian.⁴⁴

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Desy Eka Sari (2016) berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Ma’arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah terlaksana dengan baik. Strategi pembelajaran inkuiri ini yang dilakukan oleh guru meliputi orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada materi yang digunakan, yaitu menggunakan mata pelajaran IPA dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada skripsi yang disusun oleh Desy Eka Sari menggunakan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sedangkan peneliti menggunakan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran. Selain itu, pada objek penelitian, skripsi Desy Eka Sari menggunakan kelas IV sebagai objek penelitian sedangkan peneliti menggunakan kelas V sebagai objek penelitian.⁴⁵

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga” lebih membahas bagaimana guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas V.

⁴⁴ Risda Perwitasari, “Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Di SDIT Alam Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. IAIN Purwokerto, 2019, hlm. 7.

⁴⁵ Desy Eka Sari, “Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Ma’arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Skripsi*. IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden. Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara alami. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung di lapangan dan tidak diwakilkan dalam memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Pelumutan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, deskripsi, fokus dan multimetode yang bersifat alami dan holistik tentang suatu fenomena, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui metode ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan bagaimana keadaan di lokasi yang diteliti secara apa adanya tanpa direayasa. Peneliti juga menggambarkan secara detail dan rinci mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dimulai dari apa saja hal yang dilakukan oleh guru dan siswa ketika proses pembelajaran, dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup agar tidak terjadi kesalahpahaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo:Nata Karya, 2019), hlm. 4.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di MI Islamiyah Pelumutan yang beralamat di di Jl. Nira Kencana, RT 16 RW 06 Desa Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. MI Islamiyah Pelumutan merupakan MI yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Agus Setyani, S.Pd.I mengemukakan bahwa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan terbukti ketika peneliti melakukan observasi langsung ke kelas.
- b. Di MI Islamiyah Pelumutan belum ada penelitian yang sejenis tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta adanya dukungan dari pihak sekolah dalam hal ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas V.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada tanggal 11 April – 11 Juni 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek atau yang menjadi fokus penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dimana data atau informasi diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik *purposive sampling* memungkinkan untuk secara

sengaja memilih partisipan yang dianggap paling relevan dengan topik penelitian. Sehingga, dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran ini dalam konteks yang lebih spesifik. Selain itu, dengan teknik *purposive sampling* dapat menghemat waktu dan sumber daya yang dapat digunakan untuk analisis yang lebih mendalam terkait dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Untuk itu, subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Madrasah

Kepala MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yaitu Bapak Fahrudin, S.Pd.I. Melalui beliau, peneliti mendapatkan izin observasi dan mendapatkan data tentang sekolah yang berupa gambaran umum, (sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi guru, keadaan guru dan siswa, visi dan misi, tujuan, sarana dan prasarana, dll) serta tanggapan kepala madrasah terhadap penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPA.

b. Guru Kelas V

Melalui Guru Kelas V MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, peneliti dapat memperoleh data atau informasi mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA. Melalui guru juga peneliti dapat memperoleh informasi bagaimana reaksi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri tersebut hingga seberapa siswa memahami dan menguasai dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

c. Siswa Kelas V

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi kepada siswa diantaranya berkaitan dengan bagaimana partisipasi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA dan bagaimana tanggapan mereka terhadap

pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti.⁴⁷ Metode ini digunakan dengan cara yaitu peneliti secara langsung mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti mencari informasi dan memperoleh data yang lebih lengkap dan detail. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak secara langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, melainkan peneliti hanya mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas guru dan siswa terkait dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Penggunaan teknik observasi yaitu berdasarkan pengamatan dan ingatan peneliti. Namun, untuk memudahkan pengamatan dan ingatan, maka penelitian ini menggunakan catatan dan alat elektronik (rekaman dan kamera). Observasi ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti melakukan kesepakatan dengan subjek peneliti terkait tempat, waktu dan alat yang akan digunakan dalam observasi. Fokus observasi

⁴⁷ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar:Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa permasalahan yang dibahas dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Data yang diperoleh melalui metode ini yaitu data tentang keadaan lembaga pendidikan secara umum dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁸

Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti mewawancarai beberapa orang yang terkait dengan penelitian ini dengan bersumber pada pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana sebelumnya peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu alat bantu berupa pedoman wawancara. Terkait dengan penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang ditujukan kepada kepala madrasah dan guru kelas V MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 231.

Metode wawancara dilakukan secara langsung kepada Kepala Madrasah dan Guru kelas V MI Islamiyah Pelumutan. Metode wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah MI Islamiyah Pelumutan untuk memperoleh data mengenai profil MI, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta keterlibatan Kepala Madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah (khususnya di kelas V).

Metode wawancara juga dilakukan kepada guru kelas V, untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan sampai tahap evaluasi di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik itu berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁹ Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data terkait dengan keadaan sekolah dan dokumentasi yang terkait tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Adapun dokumen yang dapat dijadikan sumber referensi adalah dokumen yang terkait dengan profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan belajar mengajar di kelas, serta data-data lain yang terkait dengan penelitian tentang pembelajaran IPA di kelas V yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

⁴⁹ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta:LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2020), hlm. 64.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mendeskripsikannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁰

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁵¹ Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

Setelah mendapatkan berbagai data di lapangan, kemudian peneliti menganalisis kembali dengan cara memilah data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memilih data mentah dari lapangan yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 244.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 247.

V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Dalam mereduksi data penelitian, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan yang berupa catatan observasi, dokumentasi kegiatan, hasil wawancara dan arsip dari guru, kemudian peneliti memilih data yang penting yang digunakan dalam menyusun penyajian data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵²

Dalam menyajikan data ini, peneliti berpedoman pada data hasil reduksi yang telah dilakukan. Data yang diperoleh peneliti berupa catatan observasi, hasil wawancara dan dokumen yang dinarasikan sehingga memperoleh sajian data tentang bagaimana gambaran penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 249.

sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵³

Peneliti menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah mengumpulkan data, menganalisis data, mereduksi data dan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas V di MI Islamiyah Pelumutan.



⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 252-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

Pada bab ini peneliti menganalisis dan menyajikan data mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil analisis akan menggambarkan bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan.

Fokus kegiatan pembelajaran pada penelitian ini ialah pada mata pelajaran IPA. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seorang guru harus melakukan ketiga bagian tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan setiap guru wajib menyusun suatu perencanaan pembelajaran seperti RPP. Dengan menyusun RPP maka kegiatan pembelajaran akan lebih terkonsep dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Agus Setiani, S.Pd.I selaku guru kelas V menyampaikan bahwa jika dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri harus disesuaikan dengan tema atau materi yang sekiranya dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Perpaduan strategi tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai strategi pembelajaran guna membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas agar lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta dapat melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mendapat pengetahuan baru dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan melatih siswa untuk berpikir kritis

dalam memecahkan masalah supaya dalam mengikuti pembelajaran siswa tidak hanya diam mendengarkan penjelasan guru serta kurangnya berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan.⁵⁴

Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati aktivitas guru di dalam kelas, aktivitas siswa, dan penilaian hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran dimana dalam kegiatan pembelajarannya siswa dihadapkan pada permasalahan dan dituntut untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara mendalam mengenai materi yang dipelajari.

Menurut salah satu siswa kelas V bernama Nazuwa mengatakan bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri ini khususnya pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Karena dengan adanya kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat berdiskusi dengan leluasa dan berpikir secara terbuka dalam melatih kemampuan memecahkan masalah mereka serta merasa senang karena dapat bebas mengutarakan pendapatnya dan saling mendapat pengetahuan baru dari anggota kelompoknya.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Islamiyah Pelumutan peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri sudah tepat dan efektif karena dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri ini maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang ada pada bab II bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ini dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dan mengasah kemampuan berpikir kritisnya.

⁵⁴ Wawancara dengan guru kelas V Ibu Agus Setiani, S.Pd.I pada hari Rabu, 24 Mei 2023.

⁵⁵ Wawancara dengan Laura Dian Nazuwa, siswa kelas V MI Islamiyah Pelumutan, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

Berdasarkan penyajian data, strategi pembelajaran inkuiri digunakan oleh guru kelas V yaitu Ibu Agus Setiani, S.Pd.I pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) semester II di MI Islamiyah Pelumutan, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Dari data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis mengenai analisis perencanaan, analisis pelaksanaan yang meliputi langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas V dengan teori menurut Sanjaya pada bab II, analisis evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA pada penerapannya di kelas V MI Islamiyah Pelumutan. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini tidak jauh berbeda dengan teori yang peneliti paparkan pada bab II. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti akan menyajikan data yang didapatkan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri kelas V di MI Islamiyah Pelumutan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Setelah mengamati proses belajar mengajar secara langsung di kelas V MI Islamiyah Pelumutan mengenai strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Pertemuan ke I

Pada tahap perencanaan pembelajaran ke satu ini yang guru lakukan yaitu mempersiapkan RPP yang mencakup beberapa komponen seperti satuan pendidikan, mata pelajaran yaitu IPA, materi pelajaran berupa materi zat campuran, kelas/semester, alokasi waktu, tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memahami contoh dan ciri-ciri dari zat campuran, metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, sumber belajar menggunakan buku tema siswa, langkah-langkah dibagi menjadi enam langkah yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji data, menguji hipotesis dan merumuskan

kesimpulan. Adapun proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu tes lisan dan tertulis.

Tahap perencanaan ini dilakukan satu hari sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Setelah guru selesai menyusun RPP kemudian guru mempersiapkan diri dengan cara menguasai materi yang akan diajarkan di kelas yaitu mengenai zat campuran serta membuat beberapa soal untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran pada saat proses belajar selesai dan menyiapkan rancangan penilaian dari kegiatan pada hari tersebut.⁵⁶

b. Perencanaan Pembelajaran Pertemuan ke II

Sama seperti perencanaan pembelajaran pertemuan pertama, satu hari sebelum pembelajaran guru mulai merangkai dan membuat RPP dengan beberapa komponen seperti mata pelajaran IPA, materi pelajaran mengenai jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran, kelas atau semester, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, sumber belajar, serta langkah-langkah berupa kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Setelah guru mempersiapkan RPP, maka persiapan yang dilakukan Ibu Agus Setiani, S.Pd.I dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah guru harus menguasai terlebih dahulu strategi pembelajaran inkuiri dan materi yang akan disampaikan, kemudian guru harus menentukan pokok materi yang harus dipahami dan diingat oleh siswa yaitu jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran. Setelah itu, guru menyiapkan bahan dan media yang diperlukan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Guru mulai mempersiapkan bahan yang akan digunakan siswa untuk mencari suatu masalah yang akan menjadi topik pembahasan. Guru membuat beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk bahan diskusi serta pemecahan masalah siswa

⁵⁶ Wawancara dengan guru kelas V, Ibu Agus Setiani, S.Pd.I pada hari Rabu, 24 Mei 2023.

secara berkelompok serta membuat beberapa soal isian singkat untuk melakukan evaluasi pembelajaran.⁵⁷

Berdasarkan penyajian data diatas, dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada saat sebelum pembelajaran dilakukan guru terlebih dahulu merencanakan strategi pembelajaran yang akan digunakan dan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Perencanaan pembelajaran mengacu pada pengembangan silabus, RPP dan sumber belajar, serta persiapan dalam menerapkan strategi yang akan dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada.

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, guru melakukan beberapa persiapan yaitu membuat RPP, menentukan tujuan pembelajaran, materi pelajaran dan media yang digunakan serta evaluasi atau penilaian yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Selain itu, waktu juga dipersiapkan dengan baik karena strategi pembelajaran inkuiri ini memerlukan waktu yang cukup banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Agus Setiani, S.Pd.I selaku guru kelas V selain menyiapkan hal-hal tersebut, beliau juga menyiapkan media pembelajaran berupa larutan zat campuran yang akan digunakan sebagai bahan yang akan peserta didik amati untuk memecahkan masalah. Dilihat dari persiapan yang dilakukan, guru melakukan tahapan perencanaan dengan baik seperti teori perencanaan yang ada pada Bab II yaitu menyiapkan materi yang akan disampaikan, media yang digunakan, tujuan pembelajaran, penilaian yang digunakan, waktu, serta siswa.

⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas V, Ibu Agus Setiani, S.Pd.I pada hari Jum'at, 26 Mei 2023.

Selain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru juga memperhatikan persiapan terhadap kondisi peserta didik, seperti mental, karakter serta kondisi psikologisnya. Guru menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran, dimana guru kelas V menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA. Menurut peneliti strategi pembelajaran inkuiri yang dipilih guru sudah tepat karena strategi pembelajaran inkuiri sendiri adalah strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah sendiri. Sehingga hal tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan masalah. Hal ini dikuatkan dengan pendapat menurut Sanjaya pada bab II bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan sudah benar pada unsur-unsur dalam perencanaan pembelajaran.⁵⁸

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Setelah mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA. Dengan hal ini peneliti menggambarkan langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya yang telah dijelaskan pada bab II sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Pembelajaran Ke I

Berdasarkan hasil observasi penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA kelas V pada tanggal 22 Mei 2023, Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita), Sub

⁵⁸ Maulana Akbar Sanjani, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri",.... hlm. 41.

tema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya, Pembelajaran ke-1, diperoleh penjelasan bahwa :

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 15 menit. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam tersebut. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu memimpin siswa untuk berdoa dan membaca surat Al-Fatihah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapan belajar siswa pada hari itu, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Setelah mengabsen siswa, guru bertanya kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari sebagai berikut :

Hari ini kita akan mempelajari materi tentang apa ya anak-anak? Kemudian siswa menjawab, zat campuran bu. Lalu, guru bertanya kembali kepada siswa, ada yang tahu zat campuran itu apa? Siswa menjawab, gabungan dari dua zat atau lebih bu. Kemudian guru menjawab, ya, betul. Zat campuran adalah gabungan dari dua zat atau lebih yang sifat asalnya tidak hilang sama sekali.

Kemudian guru menyampaikan bahwa hari ini akan mempelajari Tema 9 tentang (Benda-Benda di Sekitar Kita) Sub Tema 3 Manusia dan Benda Di Lingkungannya serta materi yang akan dipelajari yaitu mengenai zat campuran. Guru memerintahkan siswa untuk membuka buku tematik dan siswa diminta untuk membaca materi mengenai zat campuran. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk semangat dan berperan aktif dalam memecahkan masalah yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar mengenai zat campuran homogen dan zat campuran heterogen.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada kegiatan inti pembelajaran guru menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab terhadap siswa mengenai materi zat campuran sebagai berikut :

Apa yang dimaksud dengan zat campuran? Kemudian siswa menjawab, zat campuran adalah zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal, bu. Lalu, guru bertanya, apa saja benda di sekitarmu yang termasuk ke dalam zat campuran? Kemudian, ada seorang siswi yang menjawab yaitu bernama Nazwa, ia menjawab air kopi bu. Lalu, guru menjawab, ya, benar jawaban nazwa.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai jenis zat campuran, contoh zat campuran dan ciri-ciri zat campuran. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan letak tempat duduk dan juga membagikan LKPD kegiatan. Selanjutnya, guru menjelaskan langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan oleh siswa. Adapun langkah-langkah pengamatannya yaitu 1) Siswa membawa campuran yang berkaitan dengan zat campuran; 2) Tuliskan nama campuran yang kalian bawa ke dalam tabel pengamatan; 3) Kelompokkan campuran tersebut berdasarkan jenis campurannya (homogen dan heterogen).⁵⁹

b. Merumuskan Masalah

Pada kegiatan merumuskan masalah, siswa merumuskan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki.

⁵⁹ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

Pertanyaan Kelompok 1

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut ?
- 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 3) Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 2

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut ?
- 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 3) Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 3

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 3) Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 4

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 3) Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 5

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 3) Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?⁶⁰

Dari rumusan masalah tersebut, siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Jawaban dari pertanyaan tersebut akan diperoleh melalui proses pengamatan.

c. Merumuskan Hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Dari pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam kegiatan merumuskan masalah, siswa diminta untuk berdiskusi secara berkelompok untuk merumuskan dugaan sementara.

- 1) Kelompok 1 hipotesisnya : 1) Nama dari zat campuran tersebut adalah campuran air dan minyak. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Ciri-ciri dari zat campuran tersebut adalah partikel penyusunnya berbeda.
- 2) Kelompok 2 hipotesisnya : 1) Nama dari zat campuran tersebut adalah larutan garam. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Ciri-ciri dari zat campuran tersebut adalah partikel penyusunnya sejenis.
- 3) Kelompok 3 hipotesisnya : 1) Nama dari zat campuran tersebut adalah air kopi. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran heterogen. 3) Ciri-ciri dari zat campuran tersebut adalah partikel penyusunnya berbeda, rasanya sama dan warnanya sama.

⁶⁰ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

- 4) Kelompok 4 hipotesisnya : 1) Nama dari zat campuran tersebut adalah air teh. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Ciri-ciri dari zat campuran tersebut adalah partikel penyusunnya sejenis.
- 5) Kelompok 5 hipotesisnya : 1) Nama dari zat campuran tersebut adalah air sirup. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Ciri-ciri dari zat campuran tersebut adalah partikel penyusunnya sejenis.⁶¹

Semua hipotesis dari masing-masing kelompok tersebut akan diuji dengan pengamatan.

d. Mengumpulkan Data

Pada kegiatan mengumpulkan data, siswa melakukan pengamatan terhadap benda yang dibawanya. Kemudian, siswa mengikuti langkah pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan mencatat hasil pengamatan dalam LKPD yang telah tersedia. Adapun langkah-langkah pengamatannya yaitu 1) Siswa membawa campuran yang berkaitan dengan zat campuran; 2) Tuliskan nama campuran yang kalian bawa ke dalam tabel pengamatan; 3) Kelompokkan campuran tersebut berdasarkan jenis campurannya (homogen dan heterogen).

e. Menguji Hipotesis

Setelah mengumpulkan data melalui proses pengamatan dan mencatat hasil pengamatan dalam LKPD. Siswa membahas dugaan awal yang telah dikemukakan diawal pembelajaran dengan temuan dalam pengamatan pada masing-masing kelompok.

⁶¹ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

Kelompok 1

Tabel 2

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 1⁶²

No	Nama Campuran	Bahan Penyusun	Golongan		Ciri-Ciri Zat Campuran
			Homogen	Heterogen	
1.	Campuran air dan minyak	Air dan minyak	✓		Partikel penyusunnya berbeda

1. Pertanyaan Kelompok 1

- a. Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- c. Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Bahan penyusun dari zat campuran tersebut adalah air dan minyak
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen
- c. Ciri-ciri dari zat campuran tersebut yaitu partikel penyusunnya berbeda.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari rumusan masalah kedua dan ketiga masih kurang tepat. Hipotesis untuk rumusan masalah pertama sudah tepat.

Kelompok 2

Tabel 3

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 2⁶³

⁶² Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

⁶³ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

No	Nama Campuran	Bahan Penyusun	Golongan		Ciri-Ciri Zat Campuran
			Homogen	Heterogen	
1.	Larutan garam	Air dan garam	✓		Partikel penyusunnya sejenis

1. Pertanyaan

- a. Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- c. Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Bahan penyusun dari zat campuran tersebut adalah air dan garam
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen
- c. Ciri-ciri dari zat campuran tersebut yaitu partikel penyusunnya sejenis.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

Kelompok 3

Tabel 4

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 3⁶⁴

No	Nama Campuran	Bahan Penyusun	Golongan		Ciri-Ciri Zat Campuran
			Homogen	Heterogen	
1.	Air Kopi	Air dan kopi		✓	- Partikel penyusunnya sejenis

⁶⁴ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

					- Rasanya sama - Warnanya sama
--	--	--	--	--	-----------------------------------

1. Pertanyaan

- a. Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- c. Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Bahan penyusun dari zat campuran tersebut adalah air dan kopi
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan heterogen
- c. Ciri-ciri dari zat campuran tersebut yaitu partikel penyusunnya sejenis.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari rumusan masalah ketiga masih kurang tepat. Hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua sudah tepat.

Kelompok 4

Tabel 5

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 4⁶⁵

No	Nama Campuran	Bahan Penyusun	Golongan		Ciri-Ciri Zat Campuran
			Homogen	Heterogen	
1.	Air teh	Air dan the	✓		Partikel penyusunnya sejenis

⁶⁵ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

1. Pertanyaan

- a. Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- c. Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Bahan penyusun dari zat campuran tersebut adalah air dan teh
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen
- c. Ciri-ciri dari zat campuran tersebut yaitu partikel penyusunnya sejenis.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

Kelompok 5

Tabel 6

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 5⁶⁶

No	Nama Campuran	Bahan Penyusun	Golongan		Ciri-Ciri Zat Campuran
			Homogen	Heterogen	
1.	Air sirup	Air dan sirup	✓		Partikel penyusunnya sejenis

1. Pertanyaan

- a. Sebutkan apa saja bahan penyusun dari zat campuran tersebut?

⁶⁶ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- c. Apa ciri-ciri dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Bahan penyusun dari zat campuran tersebut adalah air dan sirup
- b. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen
- c. Ciri-ciri dari zat campuran tersebut yaitu partikel penyusunnya sejenis.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

f. Merumuskan Kesimpulan

Pada kegiatan ini, siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yaitu zat campuran yang berdasarkan dari hasil pengamatan langsung dengan bimbingan guru secara klasikal. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

3) Kegiatan Akhir/Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari rangkuman hasil belajar dengan cara bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari yaitu terkait dengan jenis zat campuran. Untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah di ikuti. Selanjutnya, mengevaluasi bersama dengan mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini, melakukan evaluasi pembelajaran,

penilaian hasil belajar, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, serta guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut.⁶⁷

b. Hasil Pengamatan Pembelajaran Ke II

Berdasarkan hasil observasi penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA kelas V pada tanggal 25 Mei 2023, Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita), Sub tema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya, Pembelajaran ke-2, diperoleh penjelasan bahwa :

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 15 menit. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam tersebut. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu memimpin siswa untuk berdoa dan membaca surat Al-Fatihah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan keadaan siswa dan kesiapan belajar siswa pada hari itu, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian guru mengkondisikan siswa dengan memeriksa kebersihan kelas apakah ada sampah dibawah meja dengan melihat ke kanan dan ke kiri serta merapihkan tempat duduk mereka. Setelah mengkondisikan siswa, guru bertanya kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari sebagai berikut :

Hari ini kita akan mempelajari materi tentang apa ya anak-anak? Kemudian siswa menjawab, jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran bu. Lalu, guru bertanya kembali kepada siswa, ada yang tahu jenis zat campuran itu apa saja? Siswa menjawab, homogen dan heterogen bu. Kemudian guru menjawab, ya, betul. Jenis zat campuran dibagi menjadi dua jenis, yaitu homogen dan heterogen.

⁶⁷ Observasi kelas V pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023

Kemudian guru menyampaikan bahwa hari ini akan mempelajari Tema 9 tentang (Benda-Benda di Sekitar Kita) Sub Tema 3 Manusia dan Benda Di Lingkungannya serta materi yang akan dipelajari yaitu mengenai jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran. Guru memerintahkan siswa untuk membuka buku tematik dan siswa diminta untuk membaca materi mengenai jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk semangat dan berperan aktif dalam memecahkan masalah yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada kegiatan inti pembelajaran guru menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab terhadap siswa mengenai materi zat campuran sebagai berikut :

Jenis zat campuran ada berapa dan apa saja? Kemudian siswa menjawab, ada dua bu, homogen dan heterogen. Lalu, guru bertanya, sifat zat campuran apa saja? Kemudian, ada seorang siswi yang menjawab yaitu bernama Alisya, ia menjawab terdiri dari dua atau lebih zat bu. Lalu, guru menjawab, ya, benar jawaban Alisya.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan letak tempat duduk dan juga membagikan LKPD kegiatan. Selanjutnya, guru menjelaskan langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan oleh siswa. Adapun

langkah-langkah pengamatannya yaitu 1) Siswa membawa campuran yang berkaitan dengan zat campuran; 2) Kelompokkan campuran tersebut berdasarkan jenis campurannya (homogen dan heterogen); 3) Tuliskan sifat-sifat zat campuran ke dalam tabel pengamatan.⁶⁸

b. Merumuskan Masalah

Pada kegiatan merumuskan masalah, siswa merumuskan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki.

Pertanyaan Kelompok 1

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 2) Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 2

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 2) Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 3

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 2) Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

Pertanyaan Kelompok 4

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 2) Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

⁶⁸ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

Pertanyaan Kelompok 5

Merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam golongan homogen atau heterogen?
- 2) Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?⁶⁹

Dari rumusan masalah tersebut, siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Jawaban dari pertanyaan tersebut akan diperoleh melalui proses pengamatan.

c. Merumuskan Hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Dari pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam kegiatan merumuskan masalah, siswa diminta untuk berdiskusi secara berkelompok untuk merumuskan dugaan sementara.

- 1) Kelompok 1 hipotesisnya : 1) Zat campuran tersebut adalah larutan garam. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Sifat-sifat dari zat campuran tersebut adalah terdiri dari dua jenis zat tunggal atau lebih
- 2) Kelompok 2 hipotesisnya : 1) Zat campuran tersebut adalah air susu. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Sifat-sifat dari zat campuran tersebut adalah perbandingan komponen penyusun tidak tetap.
- 3) Kelompok 3 hipotesisnya : 1) Zat campuran tersebut adalah air sirup. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Sifat-sifat dari zat campuran tersebut adalah masih mempunyai sifat asal.

⁶⁹ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

- 4) Kelompok 4 hipotesisnya : 1) Zat campuran tersebut adalah air kopi. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran heterogen. 3) Sifat-sifat dari zat campuran tersebut adalah dapat dipisahkan menjadi komponennya melalui cara-cara fisis.
- 5) Kelompok 5 hipotesisnya : 1) Zat campuran tersebut adalah air teh. 2) Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen. 3) Sifat-sifat dari zat campuran tersebut adalah warnanya tidak sama.⁷⁰

Semua hipotesis dari masing-masing kelompok tersebut akan diuji dengan pengamatan.

d. Mengumpulkan Data

Pada kegiatan mengumpulkan data, siswa melakukan pengamatan terhadap benda yang dibawanya. Kemudian, siswa mengikuti langkah pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan mencatat hasil pengamatan dalam LKPD yang telah tersedia. Adapun langkah-langkah pengamatannya yaitu 1) Siswa membawa campuran yang berkaitan dengan zat campuran; 2) Kelompokan campuran tersebut berdasarkan jenis campurannya (homogen dan heterogen); 3) Tuliskan sifat-sifat zat campuran ke dalam tabel pengamatan.

e. Menguji Hipotesis

Setelah mengumpulkan data melalui proses pengamatan dan mencatat hasil pengamatan dalam LKPD. Siswa membahas dugaan awal yang telah dikemukakan diawal pembelajaran dengan temuan dalam pengamatan pada masing-masing kelompok.

⁷⁰ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

Kelompok 1

Tabel 7

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 1⁷¹

No	Campuran	Jenis Zat Campuran		Sifat-Sifat Zat Campuran
		Homogen	Heterogen	
1.	Larutan garam	✓		Terdiri dari dua jenis zat tunggal atau lebih

1. Pertanyaan Kelompok 1

- a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen atau heterogen?
- b. Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen
- b. Sifat-sifat dari zat campuran tersebut yaitu terdiri dari dua jenis zat tunggal atau lebih .

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

Kelompok 2

Tabel 8

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 2⁷²

No	Campuran	Jenis Zat Campuran		Sifat-Sifat Zat Campuran
		Homogen	Heterogen	
1.	Air susu	✓		Perbandingan komponen penyusun tidak tetap

⁷¹ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

⁷² Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

1. Pertanyaan Kelompok 2
 - a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen atau heterogen?
 - b. Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?
2. Pembahasan
 - a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen
 - b. Sifat-sifat dari zat campuran tersebut yaitu perbandingan komponen penyusun tidak tepat.
3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

Kelompok 3

Tabel 9

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 3⁷³

No	Campuran	Jenis Zat Campuran		Sifat-Sifat Zat Campuran
		Homogen	Heterogen	
1.	Air sirup	✓		Masih mempunyai sifat asal

1. Pertanyaan Kelompok 3
 - a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen atau heterogen?
 - b. Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?
2. Pembahasan
 - a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen
 - b. Sifat-sifat dari zat campuran tersebut yaitu masih mempunyai sifat asal.

⁷³ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

Kelompok 4

Tabel 10

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 4⁷⁴

No	Campuran	Jenis Zat Campuran		Sifat-Sifat Zat Campuran
		Homogen	Heterogen	
1.	Air kopi		✓	Dapat dipisahkan menjadi komponennya melalui cara-cara fisis

1. Pertanyaan Kelompok 4

- a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen atau heterogen?
- b. Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran heterogen
- b. Sifat-sifat dari zat campuran tersebut yaitu masih mempunyai sifat asal.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari semua rumusan masalah yang diajukan sudah tepat.

Kelompok 5

Tabel 11

Hasil Pengamatan Zat Campuran Kelompok 5⁷⁵

⁷⁴ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

⁷⁵ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

No	Campuran	Golongan		Sifat-Sifat Zat Campuran
		Homogen	Heterogen	
1.	Air the	✓		Warnanya tidak sama

1. Pertanyaan Kelompok 5

- a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen atau heterogen?
- b. Apa sifat-sifat dari zat campuran tersebut?

2. Pembahasan

- a. Zat campuran tersebut termasuk ke dalam jenis zat campuran homogen
- b. Sifat-sifat dari zat campuran tersebut yaitu warnanya tidak sama.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan, hipotesis dari rumusan masalah kedua masih kurang tepat. Hipotesis untuk rumusan masalah pertama sudah tepat.

f. Merumuskan Kesimpulan

Pada kegiatan ini, siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yaitu jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran yang berdasarkan dari hasil pengamatan langsung dengan bimbingan guru secara klasikal. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

3) Kegiatan Akhir/Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari rangkuman hasil belajar dengan cara bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari yaitu terkait dengan jenis zat campuran dan sifat-sifat

zat campuran. Untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah di ikuti. Selanjutnya, mengevaluasi bersama dengan mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini, melakukan evaluasi pembelajaran, penilaian hasil belajar, setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa, serta guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut.⁷⁶

Berdasarkan penyajian data diatas, dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada mata Pelajaran IPA di kelas V ini guru sudah menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab II, pada strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri terdiri dari enam langkah diantaranya yaitu : 1) Orientasi; 2) Merumuskan Masalah; 3) Merumuskan Hipotesis; 4) Mengumpulkan Data; 5) Menguji Hipotesis; 6) Merumuskan Kesimpulan.⁷⁷ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi, langkah-langkah yang Ibu Agus Setiani, S.Pd.I lakukan sesuai dengan teori menurut Sanjaya, dimana langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Pada langkah pertama, yaitu orientasi dalam pelaksanaannya guru sudah menerapkannya dengan baik, yaitu berdasarkan pada pembelajaran ke I dan ke II guru telah melakukan apersepsi terhadap siswa, apersepsi berupa tanya jawab tentang materi yang sudah dibahas dan yang belum dibahas. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, membagi

⁷⁶ Observasi kelas V pada hari Jum'at tanggal 25 Mei 2023

⁷⁷ Maulana Akbar Sanjani, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri"...., hlm. 42.

kelompok, menjelaskan langkah-langkah pengamatan. Hal ini terlihat pada keadaan peserta didik yang sudah siap memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan antusias dalam memberi tanggapan kepada guru, namun masih terlihat adanya peserta didik yang kurang siap dalam mengikuti pembelajaran karena masih asik bercerita sendiri.

2. Merumuskan Masalah

Pada langkah kedua, yaitu merumuskan masalah, siswa diminta untuk membuat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut akan didapat dari kegiatan pengamatan yang akan dilakukan. Permasalahan akan dilanjutkan oleh guru ke dalam rumusan hipotesis.

3. Merumuskan Hipotesis

Pada langkah ketiga, yaitu merumuskan hipotesis siswa diminta untuk menjawab dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat. Guru mendorong peserta didik untuk merumuskan hipotesis seperti masih terdapat peserta didik yang kurang paham pada contoh zat campuran, jenis zat campuran dalam kehidupan sehari-hari dan sifat-sifat zat campuran, kemudian guru memberikan kata kunci contoh zat campuran di lingkungan mereka seperti air kopi, dengan demikian peserta didik menjadi paham mengenai masalah yang ada pada pertanyaan tersebut.

4. Mengumpulkan Data

Pada langkah keempat, yaitu mengumpulkan data dilakukan dengan siswa melakukan kegiatan pengamatan terhadap zat campuran dengan mengikuti langkah-langkah pengamatan yang telah dijelaskan oleh guru dan mencatat hasil pengamatan di LKPD yang tersedia.

5. Menguji Hipotesis

Pada langkah kelima yaitu menguji hipotesis siswa membahas dan berdiskusi mengenai dugaan awal berdasarkan hasil pengamatan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Pada langkah keenam yaitu merumuskan kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan bimbingan guru secara klasikal. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

Setelah itu, guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hal tersebut, guru sudah melakukan kegiatan penutup ini dengan baik yaitu dengan melakukan refleksi, memberikan penguatan pada materi serta melakukan evaluasi. Meskipun tidak sama persis dengan langkah-langkah yang ada pada bab II, menurut peneliti Ibu Agus Setiani, S.Pd.I sudah tepat dalam menerapkan langkah-langkahnya, kondisi kelas saat proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri membuat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dari hasil observasi pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri ini cukup memuaskan, kemampuan peserta didik dalam mengamati dan memecahkan masalah yang disampaikan oleh guru sudah cukup baik.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penyajian data diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas V dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab II dimulai dari perencanaan yang mencakup rangkaian pada RPP yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, strategi dan metode pembelajaran,

kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Sedangkan dalam proses pelaksanaannya dapat dilihat dari serangkaian kegiatan inti pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri dimulai dari guru memberikan materi, kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan, guru membagikan LKPD, menjawab dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat, siswa melakukan pengamatan, siswa mencatat hasil temuan yang didapat dalam pengamatan, siswa berdiskusi membahas hasil pengamatan, siswa mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan soal evaluasi, guru mempertegas materi yang diajarkan dan guru menutup kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan strategi dan metode yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri telah diterapkan dengan baik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MI Islamiyah Pelumutan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Inkuiri

Evaluasi merupakan upaya guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MI Islamiyah Pelumutan menggunakan penilaian tes dan non tes.

Dalam penilaian tes, guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang mendorong siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah secara mandiri. Selain itu, guru juga menggunakan beberapa soal dalam melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana

kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Sedangkan untuk penilaian non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat kerja sama dalam menyelesaikan soal kelompok dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi secara individu, baik dilakukan sesudah pembelajaran dengan cara memberikan PR kepada peserta didik.

Berdasarkan penyajian data, penilaian pembelajaran IPA kelas V MI Islamiyah Pelumutan sudah memuaskan. Hal ini terbukti dengan tercapainya tujuan pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan RPP yang dibuat sebelum pembelajaran. Tahap evaluasi pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas V ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik evaluasi tes dan non tes. Untuk teknik evaluasi tes menggunakan soal tertulis secara berkelompok, soal lisan dan soal tertulis secara individu. Sedangkan untuk teknik evaluasi non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat keaktifan siswa dalam mendiskusikan jawaban suatu permasalahan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Adapun indikator keberhasilan setelah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di kelas V MI Islamiyah pelumutan yaitu: dapat menciptakan pembelajaran aktif dan semangat siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih paham mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, dengan kegiatan berkelompok siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran serta menciptakan keaktifan dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Islamiyah Pelumutan diperoleh beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Adapun faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru memahami terkait penerapan strategi pembelajaran inkuiri sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadikan suasana proses pembelajaran lebih aktif. Hal yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas V MI Islamiyah Pelumutan disini guru tidak banyak menjelaskan materi namun guru lebih banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa lebih berperan aktif dalam berpikir dan mampu memecahkan masalah sendiri.

2. Faktor Penghambat

a. Siswa

Masih terdapat siswa yang cenderung tidak memperhatikan pelajaran dan main sendiri, serta terdapat siswa yang malas untuk berfikir untuk menjawab pertanyaan dari guru. Karena dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa dituntut untuk memecahkan masalah sendiri dan terdorong untuk berpikir, akan sulit diterapkan pada siswa yang malas untuk berpikir.

b. Waktu

Dalam penerapannya memerlukan waktu yang panjang sehingga seringkali sulit bagi guru untuk menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam Bab II. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di MI Islamiyah Pelumutan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun tahap dari strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan suatu rangkaian proses untuk merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas V di MI Islamiyah Pelumutan. Pada tahap perencanaan, guru menetapkan silabus pembelajaran, kemudian setelah menetapkan silabus guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru memuat hal-hal sebagai berikut : kompetensi dasar dan indikator, perencanaan tujuan pembelajaran, perencanaan materi pembelajaran, perencanaan sumber dan media pembelajaran, serta perencanaan strategi dan metode pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Pelumutan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan oleh guru dengan membuka pelajaran, melakukan presensi siswa, memberikan apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang terdiri dari

orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Kegiatan penutup dilakukan oleh guru melalui refleksi terhadap materi pembelajaran, melakukan evaluasi siswa dan menutup kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Islamiyah Pelumutan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang telah dijelaskan oleh peneliti pada Bab II. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MI Islamiyah Pelumutan telah mampu mengembangkan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA sebagai salah satu strategi pembelajaran efektif yang melatih siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas V MI Islamiyah Pelumutan menggunakan teknik penilaian tes dan non tes. Untuk teknik penilaian tes menggunakan soal tertulis secara berkelompok, soal lisan dan soal tertulis secara individu. Sedangkan untuk teknik penilaian non tes, guru melakukan penilaian dengan cara melihat keaktifan siswa dalam mendiskusikan jawaban suatu permasalahan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Islamiyah Pelumutan khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA, perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa saran atau masukan yang ditujukan kepada :

1. Guru MI Islamiyah Pelumutan

- a. Guru yang ingin menerapkan strategi pembelajaran inkuiri agar dapat mempersiapkan alokasi waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran, karena strategi pembelajaran inkuiri memerlukan waktu yang cukup lama.
 - b. Guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dan menggabungkan dengan media pembelajaran yang menarik sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa MI Islamiyah Pelumutan
 - a. Siswa sebaiknya memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung agar materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami
 - b. Siswa sebaiknya lebih memiliki semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta aktif berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok
 3. Kepala MI Islamiyah Pelumutan

Memberikan kebijakan untuk setiap guru yang membutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran agar lebih baik.
 4. Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan tujuan penelitian yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
 - b. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afidin, Devi. dkk. 2023. "Quantum Learning Model To Increase Science Learning Activities". *Scientific Research Journal*. Vol. 1. No. 4.
- Agus Mohamad dkk. 2017. "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 4. No.1.
- Alpian Yayan dkk. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia". *Jurnal Buana Pengabdian*. Vol. 1. No.1.
- Arsa, Suka Putu I. 2015. *Belajar dan Pembelajaran : Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Asrori, Mohammad. 2013. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". *Jurnal Madrasah*. Vol. 5. No.2.
- Aulia, Ifa dkk. 2023. "Increasing Science Process Skills Using Inquiry Learning Model". *Journal Pijar MIPA*. Vol. 18. No. 3.
- Dhamayanti, Vadia Putri. 2022. "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik". *Journal of Educational Development*. Vol. 3. No. 2.
- Dewi, Sylvia Pramita dkk. 2023. "How Far Are Students' Science Thinking In Inquiry Learning?". *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. Vol. 6. No.1.
- Evangelou, Phillipina. 2023. "Design And Implementation Of A Teaching Scenario For Primary School Students On Creating A School Garden Using Inquiry Method". *European Journal of Education Studies*. Vol. 10. Issue 5.
- Firmansyah, Dani. 2015. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol. 3. No.1.
- Gajic, M. Milica. 2021. "Correlations Between Teaching Strategies In Biology, Learning Styles, And Student School Achievement: Implications For Inquiry Based Teaching". *Journal of Baltic Science Education*, Vol. 20. No. 2.
- Hamdani, Hasan Risqyanto dan Syaiful Islam. 2019. "Inovasi Strategi

- Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 7. No.1.
- Heryanto. 2018. “Model Penilaian Hasil Belajar dan Karakter”. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 2.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ibrohim Malik Maulana. “Pengertian, Fungsi, Komponen dan Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 (KTSP)”. <https://www.mmalikibrohim.com/2016/06/perencanaan-proses-pembelajaranmenurut.html>, Diakses pada tanggal 11 April 2023 pukul 10:02 WIB.
- Imelda Dua Kleruk dkk. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar. *Jurnal IPA Terpadu*. Vol. 5. No. 1.
- Juliana, Salfilla. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis”. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol. 2. No. 4.
- Juniati, Ni Wayan dan I Wayan Widiana. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 1. No.1.
- Kumala, Nur Farida. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediiide Infografika.
- L, Idrus. 2019. “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 2.
- Lahadisi. 2014. “Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna”. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 7. No. 2.
- Magdalena, Ina dkk. 2020. “Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 Di SD Islam Asyasyakirin”. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 2. No. 3.
- Magdalena, Ina dkk. 2021. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi”. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol. 3. No. 2.
- Majeed, Sumair. 2023. “Inquiry-Based Instruction and Students’ Science Process

- Skills: An Experimental Study”. *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*. Vol. 43. No. 1
- Marbun, Sariana. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Mahasiswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri”. *Jurnal Usia Dini*. Vol. 6. No.1.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mawati, Tentrem Arin dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. t.k: Yayasan Kita Menulis.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Muakhirin, Binti. 2014. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD”. *Jurnal Ilmiah Guru*. No. 1.
- Muhammad. 2018. *Sumber Belajar*. Mataram: Sanabil Publishing.
- Muvid, Basyrul Muhamad. 2022. “Shaping Socio-Critical Thinking Of Junior Students Using Problem-Based Learning and Inquiry Strategy”. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. Vol. 11. No. 2.
- Nasution, Nur Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Panggabean, Suvriadi dkk. 2021. *Konsep & Strategi Pembelajaran*. . t.k: Yayasan Kita Menulis.
- Perwitasari, Rida. 2019. “Implementasi Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Di SDIT Alam Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Prakoso, Aji Budi. 2018. “Implementasi Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Kelas III Di MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Pratama, Habib Danang dan Jumad. “Analysis the Implementation of Ethnoscience Approach in Learning Science”. *Journal of Research in Science Education*. Vol. 9, Issue 4.
- Ramadhani, Puteri Sulistyani. 2019. *Konsep Dasar IPA : Konsep dan Penerapan Pengembangan IPA di SD*. Depok: Yiesa Media Karya.

- Sanjani, Akbar Maulana. 2019. "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri". *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol. 8. No. 2.
- Sapitri, Irnawati, dan Aningsih. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya Di Kelas III SD Negeri Padurenan 04 Bekasi". *Jurnal Pedagogik*. Vol. 6. No.1.
- Saragih, Rajainal dan Arif Yuandana Sinaga. 2022. "The Effect of Inquiry Learning Strategy and Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Students of Class VIII SMP Negeri 1 Parapat 2022/2023", *International Journal of Educational Research Excellence*, Vol. 1. No. 1.
- Sari, Eka Desi. 2016. "Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI Ma'arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Siregar, Deni M dan Dukha Yunitasari. 2018. "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas V MI NW Kelayu Jorong". *Educatio*. Vol. 12. No. 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Kanisius. 2017. "Media Visual dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 2.
- Sutikno, Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Utomo, Budi Khoirul. 2018. "Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI". *Jurnal Modeling*. Vol. 5. No. 2.
- Wahyuni, Sutri. 2023. "Handout Design of Scientific-Based Mathematics and Inquiry Strategies". *Journal Evaluation in Education*. Vol. 4. No. 2.
- Winanto, Adi dan Darma Makahube. 2016. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga". *Jurnal Scholaria*. Vol. 6. No. 2.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala MI Islamiyah Pelumutan

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan wawancara langsung kepada subjek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Selama bapak menjabat sebagai kepala madrasah, upaya apa saja yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas MI Islamiyah Pelumutan?
2. Apakah bapak selaku kepala madrasah selalu memberikan bimbingan kepada guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas?
3. Selama ini program-program apa saja yang sudah terlaksana di sekolah dan bagaimana hasil maupun evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut?

B. Wawancara Guru Kelas V

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan wawancara langsung kepada subjek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Apa saja persiapan Ibu sebelum mengajar ?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Islamiyah Pelumutan?
3. Apakah Ibu pada saat mengajar mata pelajaran IPA di kelas V hanya menggunakan strategi pembelajaran inkuiri atau ada strategi pembelajaran lain?
4. Apakah ada kendala yang Ibu alami saat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA ?
5. Bagaimana kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas?
6. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri peserta didik dapat berpikir kritis dalam memecahkan masalah?
7. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri?

C. Wawancara Siswa Kelas V

1. Apakah kamu suka pembelajaran IPA ?
2. Apakah kamu senang berdiskusi dan bekerja sama dengan teman di kelas ?
3. Setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri apa yang kamu rasakan? Jelaskan!
4. Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA kamu lebih suka menggunakan strategi pembelajaran inkuiri atau menggunakan metode pembelajaran seperti biasa seperti ceramah, dll

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala MI Islamiyah Pelumutan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Pukul : 09.00
Tempat : Ruang Guru
Sumber : Bapak Fahrudin, S.Pd.I

1. Selama bapak menjabat sebagai kepala madrasah, upaya apa saja yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas MI Islamiyah Pelumutan?

Jawaban : Upaya saya yaitu pertama memaksimalkan fungsi, kedua adanya pembagian tugas yang jelas, kemudian peningkatan kedisiplinan untuk warga sekolah, tidak hanya siswa saja

2. Apakah bapak selaku kepala madrasah selalu memberikan bimbingan kepada guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas?

Jawaban : Ya mba, bimbingan yang saya lakukan adalah dengan supervisi akademik untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang berkaitan dengan pembelajaran untuk dibenahi bersama. Supervisi akademik sangat penting dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan rencana sebelumnya dapat berjalan lancar dan berhasil untuk kemudian diterapkan setelah mendapat supervisi. Selain itu, dengan diadakannya supervisi juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Selama ini program-program apa saja yang sudah terlaksana di sekolah dan bagaimana hasil maupun evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut?

Jawaban : Program yang sudah berjalan dan yang sudah terlaksana yaitu ada pendampingan siswa dalam belajar, program guru peduli dengan siswa, pengajian setiap pagi perkelas, itu merupakan program madrasah yang sudah terlaksana dan berjalan dengan baik.

B. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Pukul : 09.00
Tempat : Ruang Kelas
Sumber : Ibu Agus Setiani, S.Pd.I

1. Apa saja persiapan Ibu sebelum mengajar ?

Jawaban : Persiapan sebelum mengajar tentunya menyiapkan administrasi pembelajaran seperti RPP, mempersiapkan materi yang akan dibahas besok. Tentunya sebagai guru kita harus lebih memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas, metode apa yang akan digunakan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Islamiyah Pelumutan?

Jawaban : Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA yang pertama saya menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini, kemudian saya mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memancing berpikirnya siswa untuk merumuskan permasalahan yang akan kita bahas bersama, setelah menjelaskan tujuan pembelajaran saya memberikan petunjuk terkait tugas yang akan mereka kerjakan, kemudian saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi bersama kelompoknya mengenai permasalahan yang tadi diawal. Setelah itu, saya menyiapkan alat dan bahan untuk dilakukan pengamatan dalam diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok tentunya saya tetap berkeliling membimbing siswa barangkali ada beberapa dari mereka yang masih belum paham terkait tugas yang diberikan. Setelah diskusi selesai saya menunjuk siswa untuk mempresentasikan di depan kelas dan terakhir saya memberikan penguatan dan mengevaluasi materi yang telah dibahas bersama.

3. Apakah Ibu pada saat mengajar mata pelajaran IPA di kelas V hanya menggunakan strategi pembelajaran inkuiri atau ada strategi pembelajaran lain?

Jawaban : Iya mba, terkadang saya menggunakan strategi pembelajaran lain menyesuaikan materi yang akan dibahas. Karena pada setiap pembelajaran terlebih dahulu saya melihat materi apa yang akan dibahas karena untuk menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ini harus disesuaikan terlebih dahulu materi apa yang cocok diterapkan dengan strategi pembelajaran inkuiri.

4. Apakah ada kendala yang Ibu alami saat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA ?

Jawaban : Iya ada mba, kendala yang saya alami yaitu keterbatasannya waktu dan masih adanya siswa yang asik sendiri sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini membutuhkan waktu yang panjang sehingga dalam penerapannya kurang maksimal.

5. Bagaimana kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas?

Jawaban : Kelebihan penerapan strategi pembelajaran inkuiri sendiri yaitu dapat menumbuhkan semangat belajar siswa terlihat tadi pada saat diskusi dan tanya jawab siswa aktif dalam bertanya dan mengutarakan pendapatnya. Siswa yang tadinya malu untuk bersuara mengutarakan pendapatnya sekarang menjadi berani untuk menjawab pertanyaan. Siswa yang lain pun juga ikut berpikir mencari jawaban yang diajukan. Sedangkan kekurangan strategi pembelajaran inkuiri yaitu tadi mba masih ada siswa yang malu, ramai sendiri sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

6. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri peserta didik dapat berpikir kritis dalam memecahkan masalah?

Jawaban : Tentu mba, karena siswa diajak untuk mencari jawaban sendiri mengenai pertanyaan yang sudah diberikan.

7. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri?

Jawaban : Untuk keaktifannya yang namanya anak-anak, terkadang ada yang aktif dan ada yang kurang aktif, tetapi kebanyakan di kelas V pada pembelajaran IPA semua aktif.

C. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Pukul : 09.00 WIB

Sumber : Laura Dian Nazuwa

1. Apakah kamu suka pembelajaran IPA? Alasannya

Jawaban : Suka mba, karena pelajaran IPA bisa mempelajari mengenai zat campuran, dan juga sering melakukan pengamatan dalam pembelajaran di kelas

2. Apakah kamu senang berdiskusi dan bekerja sama dengan teman di kelas ?

Jawaban : Suka mba, karena jika belajar berkelompok akan lebih cepat selesai dan dapat saling bertukar pendapat

3. Setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri apa yang kamu rasakan ? Jelaskan!

Jawaban : Senang mba, tetapi sayangnya waktunya kurang. Karena, yang awalnya saya kurang paham sama apa yang disampaikan bu guru, setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan berdiskusi bersama teman saya menjadi paham.

4. Dalam kegiatan pembelajaran IPA kamu lebih suka menggunakan strategi pembelajaran inkuiri atau metode pembelajaran seperti biasa seperti ceramah, dll?

Jawaban : Menurut saya, lebih suka menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, karena jika memakai strategi pembelajaran inkuiri ini saya menjadi lebih semangat dan bisa saling bertukar pendapat bersama teman, sedangkan jika menggunakan metode pembelajaran ceramah, saya sulit memahami apa yang disampaikan oleh bu guru dan terkadang merasa mengantuk pada saat dijelaskan.

Lampiran 3

Catatan Lapangan

A. Pertemuan ke I

Observer : Arfa Teane Puspita
Tanggal : 22 Mei 2023
Tempat : Kelas V MI Islamiyah Pelumutan
Materi : Contoh Zat Campuran dan Bahan Penyusun Zat Campuran

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru membuka dengan salam dan do'a	Ya	-	Guru membuka kelas dengan salam dan pembiasaan pagi. Pembiasaan ini dipimpin oleh salah satu siswa secara bergiliran setiap harinya, dengan menyiapkan pembiasaan sebelum belajar siswa tersebut diberi kesempatan untuk melatih keaktifan dan rasa percaya diri siswa.
Guru menyiapkan dan melakukan presensi siswa	Ya	-	Guru menyiapkan siswa dan melakukan presensi kehadiran
Guru melakukan apersepsi	Ya	-	Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Ya	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik
Siswa berkelompok sesuai panduan guru	Ya	-	Guru membagi siswa untuk berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 4-5 siswa.
Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini	Ya	-	Guru menjelaskan materi contoh zat campuran dan ciri-ciri zat campuran dengan baik, dengan menggunakan metode ceramah
Guru memberikan tugas kepada siswa	Ya	-	Guru memberikan tugas dengan jelas kepada siswa
Siswa berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	Ya	-	Siswa mengerjakan soal lembar kerja yang diberikan oleh guru dan siswa aktif berdiskusi. Pada kegiatan ini peneliti menilai siswa aktif dalam pembelajaran.

Guru memberikan pertanyaan untuk penilaian siswa	Ya	-	Guru memberikan pertanyaan dalam - melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan
Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	Ya	-	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan baik, beberapa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a	Ya	-	Guru menutup pembelajaran dengan salam.



B. Pertemuan ke II

Observer : Arfa Teane Puspita
 Tanggal : 25 Mei 2023
 Tempat : Kelas V MI Islamiyah Pelumutan
 Materi : Jenis Zat Campuran dan Sifat-Sifat Zat Campuran

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Guru membuka dengan salam dan do'a	Ya	-	Guru membuka kelas dengan salam dan pembiasaan pagi. Siswa terlibat semangat dan dipimpin oleh salah satu siswa. Kegiatan ini sangat bagus untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
Guru menyiapkan dan melakukan presensi siswa	Ya	-	Guru menyiapkan siswa dengan tegas agar siswa fokus mendengarkan nama-nama yang akan dipanggil untuk presensi.
Guru melakukan apersepsi	Ya	-	Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Ya	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini tentang jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran
Siswa berkelompok sesuai panduan guru	Ya	-	Guru membagi siswa untuk berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 4-5 siswa.
Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini	Ya	-	Guru menjelaskan materi jenis zat campuran dan sifat-sifat zat campuran dengan baik, dengan menggunakan metode ceramah
Guru memberikan tugas kepada siswa	Ya	-	Guru memberikan tugas berdiskusi untuk siswa
Siswa berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	Ya	-	Siswa terlibat aktif berkegiatan diskusi, siswa bekerja sama, saling memberikan informasi, saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
Guru memberikan pertanyaan untuk penilaian siswa	Ya	-	Guru memberikan pertanyaan dalam - melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan
Guru menyimpulkan	Ya	-	Guru menyimpulkan pembelajaran hari

pembelajaran hari ini			ini dengan baik, beberapa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a	Ya	-	Guru menutup pembelajaran dengan salam.



Lampiran 4

Daftar Siswa Kelas V MI Islamiyah Pelumutan

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Aditya Anugrah Pratama	L	
2	Aldiansyah Tri Wijaksono	L	
3	Alfauzi Fahreza Musholin	L	
4	Alfiana Indriani		P
5	Alisya Putri		P
6	Asma Nur Anisa		P
7	Astri Fitriani		P
8	Devina Purwasih		P
9	Elsa Nur Khalifah		P
10	Fadil Nur Rizki Aprianto	L	
11	Firman Nugroho	L	
12	Gevin Khaerul Fahmi	L	
13	Hafiyyan Arjun Syandana	L	
14	Haya Aqilah Raihanah Sancai		P
15	Laura Dian Nazuwa		P
16	Naufal Nur Atif	L	
17	Naura Salsabila Putri		P
18	Nur Hilyatunisah		P
19	Setia Aji Prasetyo	L	
20	Syamsul Hanafis	L	
21	Ujen Cahyono	L	
22	Vendi Rahmat Wijaksono	L	
23	Zayn Abdullah Muzakki	L	

Lampiran 5

SILABUS MATA PELAJARAN IPA

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Islamiyah Pelumutan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Kelas : V
 Semester : II (Dua)
 Tema : 9 (Benda-Benda di Sekitar Kita)
 Sub Tema : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Pembelajaran ke : 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media	3.4.1 Menjelaskan pengertian iklan. 3.4.2 Mengidentifikasi aspek tujuan, ciri-ciri, dan	Iklan media cetak	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan isi paparan iklan media cetak secara lisan. Membaca 	Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa

	cetak atau elektronik. 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	bentuk-bentuk iklan. 4.4.1 Menyebutkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan 4.4.2 Menyajikan hasil kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak dengan benar		tentang iklan. <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar iklan di media cetak. Mengamati iklan dan menjelaskan isi iklan. Mengamati iklan dan menyimpulkan informasi isi iklan. Mengamati gambar iklan. Menjelaskan isi iklan pada gambar. 	rumah, dan di sekolah Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan. Keterampilan : Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan informasi yang terdapat pada sebuah iklan. 		
IPA	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa. Zat campuran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan benda-benda ke dalam unsur-unsur atau senyawa yang tepat. Mengidentifikasi asi campuran 	Penilaian Diri : <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		

	<p>tunggal dan campuran).</p> <p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>zat campuran.</p> <p>4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran.</p> <p>4.9.2 Menuliskan benda-benda ke dalam unsur atau senyawa dengan tepat.</p>	<p>homogen dan heterogen.</p>	<p>homogen dan heterogen di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Percobaan mengklasifikasi jenis campuran. 	<p>Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan unsur dan senyawa. Menjelaskan zat campuran homogen dan heterogen. <p>Keterampilan : Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat larutan. Membedakan zat campuran homogen dan heterogen. 		
--	---	---	-------------------------------	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Fahrohin, S.Pd.I
NIP.:

Pelumutan, 2 Januari 2023

Guru Kelas V

Agus Setiani, S.Pd.I
NIP. 197408122007102001

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

A. Pertemuan ke I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: MI Islamiyah Pelumutan
Kelas/Semester	: V/II
Tema	: Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema	: Manusia dan Benda di Lingkungannya (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari
<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menyebutkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dengan percaya diri. 2. Dengan kegiatan membaca materi mengenai iklan, siswa dapat mengidentifikasi pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan bentuk-bentuk iklan. 3. Dengan kegiatan membaca dan mengamati gambar tentang iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan tujuan iklan, bentuk iklan, dan kesimpulan isi teks paparan iklan dalam media cetak dengan benar. 4. Dengan kegiatan mengerjakan latihan mengenai zat tunggal, siswa dapat mengelompokkan benda-benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat. 	<p>E. Media/Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik Kelas V Semester II karangan Reza Devianta, Satriyo Jati Waskitho dan Siti Koyimah. • Larutan Zat Campuran • Lembar Kerja Peserta Didik
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia <ol style="list-style-type: none"> 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual. 2. IPA <ol style="list-style-type: none"> 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan 	<p>F. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai zat campuran b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok c. Guru menjelaskan langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan

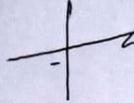
<p>sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>oleh siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Siswa merumuskan masalah berupa pertanyaan yang mengandung teka-teki e. Siswa diminta untuk berdiskusi secara berkelompok untuk merumuskan dugaan sementara f. Siswa melakukan pengamatan mengenai larutan zat campuran g. Siswa membahas dan berdiskusi mengenai dugaan awal berdasarkan hasil pengamatan h. Siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru i. Siswa diberikan kesempatan melakukan tanya jawab j. Guru memberikan pertanyaan sebagai evaluasi <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian iklan. - Mengidentifikasi tujuan, ciri-ciri, dan bentuk-bentuk iklan. - Menyebutkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan - Menyajikan hasil kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak dengan benar 2. IPA <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran - Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran. - Menyebutkan sifat-sifat zat campuran. - Menuliskan benda-benda ke dalam unsur atau senyawa dengan tepat 	<p>G. Pendekatan dan Strategi</p> <p>Pendekatan : Scientific Strategi : Inkuiri</p>
<p>D. Materi</p>	<p>H. Penilaian</p>

Larutan Zat Campuran Homogen dan Heterogen

1. Sosial : Pengamatan
2. Pengetahuan : Tulisan
3. Keterampilan : Portofolio

Pelumutan, 2 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala MI Islamiyah Pelumutan



Fahrudin, S.Pd.I

Guru Kelas V



Agus Setiani, S.Pd.I

B. Pertemuan ke II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Pelumutan
Kelas/Semester : V/II
Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema : Manusia dan Benda di Lingkungannya (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Pembelajaran Ke- : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.2. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.5. Dengan kegiatan menyanyikan lagu, siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat.6. Dengan kegiatan membaca tentang tangga nada, siswa dapat menjelaskan pengertian tangga nada, tangga nada mayor, dan tangga nada minor dengan tepat.7. Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada minor, siswa dapat menuliskan perasaannya setelah menyanyikan lagu bertangga nada minor dengan tepat.	<p>E. Media/Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none">• Buku Tematik Kelas V Semester II karangan Reza Devianta, Satriyo Jati Waskitho dan Siti Koyimah.• Larutan Zat Campuran• Lembar Kerja Peserta Didik
--	--

<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>1. Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.</p> <p>2. IPA</p> <p>3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).</p> <p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. SBdP</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah</p>	<p>F. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam dan do'a</p> <p>b. Apersepsi</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai zat campuran</p> <p>b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</p> <p>c. Guru menjelaskan langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan oleh siswa</p> <p>d. Siswa merumuskan masalah berupa pertanyaan yang mengandung teka-teki</p> <p>e. Siswa diminta untuk berdiskusi secara berkelompok untuk merumuskan dugaan sementara</p> <p>f. Siswa melakukan pengamatan mengenai larutan zat campuran</p> <p>g. Siswa membahas dan berdiskusi mengenai dugaan awal berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>h. Siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru</p> <p>i. Siswa diberikan kesempatan melakukan tanya jawab</p> <p>j. Guru memberikan pertanyaan sebagai evaluasi</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.</p> <p>c. Doa penutup dan salam</p>
<p>C. Indikator</p> <p>1. Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. - Memeragakan kembali informasi yang disampaikan 	<p>G. Pendekatan dan Strategi</p> <p>Pendekatan : Scientific</p> <p>Strategi : Inkuiri</p>

<p>paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.</p> <p>2. IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran) - Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari. <p>3. SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah - Mempraktekkan pola lantai dalam tari kreasi daerah 	
<p>D. Materi Larutan Zat Campuran Homogen dan Heterogen</p>	<p>H. Penilaian 1. Sosial : Pengamatan 2. Pengetahuan : Tulisan 3. Keterampilan : Portofolio</p>

Pelumutan, 5 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala MI Islamiyah Pelumutan



Fahrudin, S.Pd.I
NIP. -

Guru Kelas V



Agus Setiani, S.Pd.
NIP. 197408122007102001

Dokumentasi

A. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : MI Islamiyah Pelumutan
Alamat : Jl. Nira Kencana, RT 16 RW 06, Desa Pelumutan, Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga
Nomor Statistik Madrasah : 111233030012
NPSN : 60710615
Nama Kepala Madrasah : Fahrudin, S.Pd.I
Akreditasi : Terakreditasi "B" Tahun 2015
2. Visi :
Terwujudnya generasi yang religius kepada Allah Swt. berilmu, disiplin, peduli terhadap lingkungan dan unggul dalam prestasi
3. Misi :
 - a. Mewujudkan pembentukan karakter islami pada peserta didik yang mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan disiplin dilingkungan madrasah pada semua kegiatan.
 - c. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional, yang selalu berorientasi pada peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama.
 - d. Menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembentukan siswa yang mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan.
 - e. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan metode metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang peserta didik aktif serta kreatif.
4. Tujuan Madrasah
 - a. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan lainnya.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana.
 - c. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - d. Meningkatkan penanaman aqidah dan akhlak al-karimah.
 - e. Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan.
 - f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
 - g. Meningkatkan kegiatan luar madrasah.
 - h. Meningkatkan komunikasi secara aktif dan proaktif dengan pihak-pihak terkait.

B. Kegiatan Pembelajaran



Siswa sedang berdiskusi dalam kelompok



Guru membimbing siswa dalam kelompok



Siswa mengamati jenis zat campuran



Siswa menuliskan hasil pengamatannya pada LKPD

KH. SAIFUDDIN Z



Siswa menuliskan hasil pengamatannya pada LKPD



Wawancara dengan guru kelas V



Guru dan siswa kelas V



Foto bersama dengan siswa kelas V

Kelompok : 4

Kelas : 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

No	Nama Campuran	Bahan Penyusun	Golongan		Ciri-Ciri Zat Campuran
			Homogen	Heterogen	
1	Air susu	Susu dan air	✓	✓	<ul style="list-style-type: none">• Partikelnya tidak terlihat• warnanya sama• Rasanya sama
2	Air teh	Air, teh dan gula	✓		<ul style="list-style-type: none">• Partikelnya tidak terlihat• warnanya sama• Rasanya sama
3	Air kopi	Air, kopi		✓	<ul style="list-style-type: none">• kedua jenis bahan memiliki warna yang tidak sama• partikelnya terlihat

Hasil Diskusi Kelompok Pertemuan Ke I

Kelompok : 2

Kelas : V (Lima)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

No	Campuran	Golongan		Sifat-Sifat Zat Campuran
		Homogen	Heterogen	
1.	Air Susu	✓		Perbandingan komponen penyusun tidak tetap

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2751/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Islamiyah Pelumutan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Arfa Teane Puspita
2. NIM : 1917405157
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Islamiyah Pelumutan
3. Tanggal Observasi : 19-10-2022 s.d 02-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1364/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023 10 April 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MI Islamiyah Pelumutan
Kec. Kemangkon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Arfa Teane Puspita
2. NIM : 1917405157
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Senon RT 08 RW 03 , Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
6. Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Strategi Pembelajaran Inkuiri
2. Tempat / Lokasi : MI Islamiyah Pelumutan
3. Tanggal Riset : 11-04-2023 s/d 11-06-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B. e-~~488~~ A/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

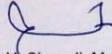
Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Arfa Teane Puspita
NIM	: 1917405157
Semester	: VII
Program Studi	: PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/11/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/11/2022
Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

CS | Digitized dengan CamScanner

Lampiran 11

Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari MI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH PELUMUTAN
Alamat : Jl. Nira kencana Pelumutan Kec. Kemangkön Kab.
Purbalingga E-mail : miipelumutan@gmail.com /NPSN :
60710615

Nomor : 72/ML.Plt/VI/2023

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MI Islamiyah Pelumutan,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut telah melakukan observasi dan riset tentang "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan" dari tanggal 11 April-11 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pelumutan, 22 Juni 2023
Mengetahui,
Kepala MI Islamiyah Pelumutan



Fahrudin, S.Pd.I
NIP. -

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

Surat Keterangan Melakukan Wawancara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Semester/Prodi : 8/PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

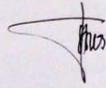
Menerangkan bahwa telah melaksanakan wawancara tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”, dengan :

Nama : Agus Setiani, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas V MI Islamiyah Pelumutan

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

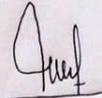
Purwokerto, 22 Juni 2023

Informan



Agus Setiani, S.Pd.I
NIP. 197408122007102001

Pewawancara



Arfa Teane Puspita
NIM. 1917405157

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Pelumutan



Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN No. 1813/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : B(74)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



P. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

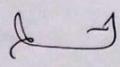
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

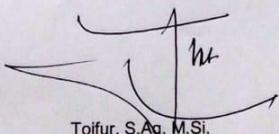
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 November 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004


Toifur, S.Ag, M.Si.
NIP. 19721217200312 1 001

CS | jipode dengan CamScanner

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsuzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

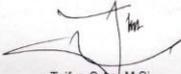
Nama : Arfa Teane Puspita
 No. Induk : 1917405157
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Toifur, S.Ag. M.Si
 Nama Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin/ November 2022	7 1. Pada bagian objek penelitian, diganti dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA, bukan partisipasi guru dan peserta didik dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri. 2. Proposal penelitian kualitatif tidak ada kerangka berpikir		
2.	Selasa/ November 2022	8 Pada bagian footnote untuk kutipan yang sama tetapi halamannya berbeda, teknik penulisannya tidak ditulis sama seperti kutipan atasnya.		
3.	Selasa/ November 2022	8 ACC Proposal Skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsuzu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 8 November 2022
 Dosen Pembimbing


 Toifur, S.Ag. M.Si
 NIP. 19721217200312 1 001

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfa Teane Puspita
 No. Induk : 1917405157
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Toifur, S.Ag,M.Si
 Nama Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

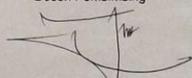
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin/ 20 Maret 2023	Bimbingan pedoman wawancara		
2.	Senin/ 27 Maret 2023	Revisi pedoman wawancara		
3.	Jum'at/ 23 Juni 2023	Bimbingan bab I, II, III, IV dan memperbaiki abstrak, kata pengantar, daftar isi, menambahkan literatur asing, serta teknik penulisan		
4.	Senin/ 10 Juli 2023	Revisi Bab I, II, III, abstrak, persembahan, daftar isi, kutipan dan footnote		
5.	Jum'at/ 28 Juli 2023	Revisi kata pengantar, subjek penelitian, kutipan dan footnote		
6.	Jum'at/ Agustus 2023	Revisi abstrak, bab III, IV, kutipan dan daftar pustaka		
7.	Rabu/ Agustus 2023	Revisi bab IV, kutipan dan daftar pustaka		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

8.	Selasa, September 2023	5	Acc Skripsi		
----	------------------------	---	-------------	---	---

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 5 September 2023
 Dosen Pembimbing



Toifur, S.Ag,M.Si
 NIP. 19721217 200312 1 001

Lampiran 17

Hasil Cek Lolos Plagiasi

Skripsi_Arfa Teane P_1917405157

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	12%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
3	www.scribd.com Internet Source	2%



Sertifikat KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0537/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : ARFA TEANE PUSPITA
NIM : 1917405157
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai A (88).



Certificate Validation

CS | 100% Digital dengan CamScanner

Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635824, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15305/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ARFA TEANE PUSPITA
NIM : 1917405157

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	80
# Imla	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 21 Jun 2021


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

CS Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat PPL



CS Digital dengan Certificate



Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16778/2021

This is to certify that :

Name : **ARFA TEANE PUSPITA**
Date of Birth : **PURBALINGGA, September 8th, 2002**

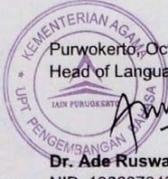
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : **520**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode



Purwokerto, October 8th, 2021
Head of Language Development Unit,
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

CS dipindai dengan CamScanner

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بوروكرتو رقم: ٤٠، شارع جنرال احمد ياني
عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤

التمسوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٦٧٧٨

منحت الى	الاسم	: عرف تياتي بوسيتا
المولودة	: بيوريالينجا، ٨ سبتمبر ٢٠٠٢	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٤٥
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٦
	فهم المقروء	: ٤٧
	النتيجة	: ٥٧

مايو ٢٠٢٠

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

٢٠٢٠

بوروكرتو، ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة
د.بايه عزا

الدكتورة أدي روسواتي، العاجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	88 / A

No. IN.17/UPT-TIPD/9107/XII/2021

Diberikan Kepada:

ARFA TEANE PUSPITA
NIM: 1917405157

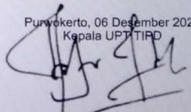
Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 08 September 2002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 06 Desember 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Surat Keterangan Wakaf Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsu.ac.id>, Email: lib@uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-3868/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ARFA TEANE PUSPITA
NIM : 1917405157
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

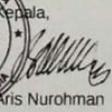
Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Agustus 2023


Kepala,

Aris Nurohman

Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

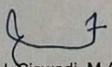
Nama : Arfa Teane Puspita
NIM : 1917405157
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Islamiyah Pelumutan
Judul Skripsi : Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

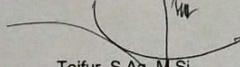
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 5 September 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 197212172003121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arfa Teane Puspita
2. NIM : 1917405157
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 08 September 2002
4. Alamat : Senon, RT 08/03, Kecamatan Kemangkon,
Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Imam Budi Setiono
6. Nama Ibu : Nurlaela

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif NU 01 Senon Tahun Lulus : 2013
 - b. SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Lulus : 2016
 - c. SMA Negeri 2 Purbalingga Tahun Lulus : 2019
 - d. S1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Masuk : 2019

Purwokerto, 3 September 2023

Penulis



Arfa Teane Puspita

NIM. 1917405157